



Senin 12 April 2021

1. Akhirnya IFG Life Kantongi Izin dari OJK
Kontan, hal. 6 / 10-04-2021

Akhirnya IFG Life Kantongi Izin dari OJK

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) akhirnya mengantongi izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisio-ner OJK Nomor KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa kepada IFG.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transfor-masi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah un-tuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," kata Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D. Sistha dalam kete-rangan tertulis, Jumat (9/4).

Manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat. Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi, IFG Life akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelola-an dana pensiun di Indonesia. "Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," terang Sistha.

Ferrika Sari

IFG Life Dapat Izin Beroperasi

■ INTAN PRATIWI

JAKARTA — Pemerintah membentuk IFG Life untuk menyelesaikan persoalan pelik PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akhirnya resmi memberikan izin beroperasinya IFG Life.

OJK resmi menerbitkan izin operasional untuk IFG Life melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG. Dengan begitu, anak usaha Indonesia Financial Group (IFG) tersebut siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," kata Sekretaris Perusahaan IFG Oktarina D Sista di Jakarta, Jumat (9/4).

Seiring dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, Sista mengatakan, saat ini manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan kepada masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian

manfaat dari polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," ujar Sista.

Pemerintah telah menyiapkan dana untuk mendirikan IFG Life. Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi.

"Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimistis upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021," kata Sista.

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga mengatakan, dengan diberikannya izin dari OJK, langkah menyelamatkan para nasabah Jiwasraya bisa segera dilakukan. Harapannya, restrukturisasi yang ditawarkan pemerintah juga bisa memberikan dampak positif bagi para nasabah.

"Perkembangan Jiwasraya, pertama adalah IFG Life akan sudah dibe-

rikan izin oleh OJK sehingga dengan langkah ini maka IFG Life mulai bisa beroperasi ke depannya karena izin sudah ada," kata Arya,

Arya menyebutkan, saat ini sudah 90 persen nasabah *bancassurance* yang setuju ikut dalam restrukturisasi Jiwasraya. Sejauh ini pemerintah dan juga manajemen Jiwasraya aktif melakukan sosialisasi terkait restrukturisasi ini sebagai langkah solusi kasus Jiwasraya.

Arya juga menjelaskan, pemerintah dan manajemen Jiwasraya masih punya waktu dua bulan lagi untuk menyelesaikan semuanya. Sosialisasi terkait restrukturisasi tersebut juga terus dilakukan. Diharapkan semua nasabah sepakat untuk ikut restrukturisasi dalam dua bulan ke depan.

Arya mengatakan, untuk kelompok kedua, yaitu kelompok korporasi sudah 74 persen yang menyatakan bersedia untuk ikut restrukturisasi. Sedangkan dari sisi nasabah retail sudah 62 persen yang ikut dalam restrukturisasi.

Dalam menyelamatkan seluruh polis Jiwasraya pemerintah telah menyiapkan dana mencapai Rp 22 triliun yang berasal dari penyertaan modal negara (PMN) untuk mendirikan perusahaan asuransi baru bernama IFG Life. ■ **ed:** citra listya rini

SENIN 12 APRIL 2021

INVESTOR DAILY

Kantongi Izin Usaha, IFG Life Siap Tampung Polis Restrukturisasi Jiwasraya

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) mengumumkan telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Oleh karena itu, perseroan siap menerima polis hasil restrukturisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada Juni 2021.

Izin usaha ditandai terbitnya Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No KEP 19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG. Sekretaris Perusahaan Indonesia Financial Group (IFG) Oktarina D Sishta menyampaikan, IFG Life siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia.

“IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional,” jelas Sishta melalui keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Selain itu, sambung Sishta, manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis. Hal itu direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat. IFG Life juga bakal membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

“Untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan,” terang Sishta.

Dalam rangka mendirikan IFG Life, pemerintah dan manajemen perusahaan telah menyiapkan dana untuk menunjang bisnis perusahaan. Perseroan juga tetap berkomitmen melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi. “Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimis bahwa upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021,” kata Sishta.

Di sisi lain, Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga juga mengumumkan hal serupa bahwa IFG

Life telah mengantongi izin OJK. Pihaknya mendorong agar IFG Life bisa beroperasi dan polis hasil restrukturisasi Jiwasraya dapat segera di migrasi.

“Semoga dengan langkah ini nantinya nasabah-nasabah yang direstrukturisasi akan bisa diproses (migrasi) lebih lanjut penyelesaian. Ini langkah besar untuk kemajuan perkembangan penanganan Jiwasraya,” ucap Arya.

Di samping itu, dia memaparkan bahwa proses restrukturisasi polis di Jiwasraya telah mencatatkan progres baik, mulai dari polis nasabah *bancassurance*, korporasi, hingga ritel. Pihaknya pun meyakini proses restrukturisasi, khususnya polis *bancassurance* bisa tuntas dua bulan kedepan.

Arya merinci, sampai saat ini sekitar 90% nasabah *bancassurance* setuju untuk direstrukturisasi polisnya. Kemudian, sebesar 74% nasabah korporasi juga telah bersedia direstrukturisasi polisnya. Lalu terdapat sebanyak 62% nasabah ritel sepakat untuk direstrukturisasi polisnya.

Sebelumnya, proses migrasi polis ke IFG Life diharapkan bisa tuntas sampai kuartal II-2021. Hal tersebut disampaikan Anggota Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya Jangka Menengah Indra Widjaja peresmian program restrukturisasi polis Jiwasraya, pada 11 Desember 2020.

Selain itu, dia memaparkan tahapan-tahapannya. Pertama, melakukan pengumuman yang diikuti himbauan untuk seluruh pemegang polis melakukan registrasi data. Kedua, tahap sosialisasi yang akan dilakukan awal tahun 2021 dengan pemaparan skema induktif dan alur program restrukturisasi. Ketiga, tahap penutupan polis baru atau *closing*. Pada tahapan terakhir ini, secara bertahap polis yang sudah direstrukturisasi akan dipindah ke IFG Life.

“Semoga upaya dan kerja keras ini dipahami sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab Kami dalam menyelamatkan seluruh polis Jiwasraya. Sekali lagi, kami berterima kasih,” kata Indra. (pri)

4. Prudential Gandeng Grup K-Pop Kampanyekan Hidup Sehat
Investor Daily, hal. 23 / 11-04-2021

Prudential Gandeng Grup K-Pop Kampanyekan Hidup Sehat

JAKARTA – PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) mengandeng grup K-Pop SuperM untuk mengkampanyekan hidup sehat. Hal itu dilakukan melalui rilis lagu dan video musik bertajuk *We Do*.

Debut eksklusif perseroan dengan grup K-Pop fenomenal, SuperM akan ditayangkan pada 19.00 KST (17.00 WIB) di YouTube SMTOWN dan di berbagai kanal musik. Harapannya, pendekatan itu bisa memotivasi masyarakat untuk terus menerapkan gaya hidup sehat dan aktif dengan menyenangkan, seperti menari diiringi musik favorit.

"Kami memahami besarnya tuntutan

menjaga kesehatan diri, terutama di masa pandemi yang masih berlangsung. Sebagai bagian dari kampanye *We Do Well Together*, Prudential meluncurkan lagu dan video musik *'We Do'* bersama SuperM, untuk melanjutkan fokusnya dalam menyehatkan masyarakat dengan cara yang menyenangkan, bersama-sama, sambil memanfaatkan tren yang digemari banyak orang khususnya para generasi muda," jelas *Chief Marketing and Communications Officer* Prudential Indonesia Luskito Hambali melalui keterangan tertulis, Jumat (9/4).

Dia menjelaskan, pandemi telah mengubah keseharian masyarakat

dengan sangat drastis dan menyebabkan tantangan besar pada kesehatan, baik fisik maupun mental. Bahkan, studi *The Pulse of Asia-The Health of Asia Barometer* menyebutkan responden Indonesia tercatat mengalami stres paling tinggi akibat Covid-19 dibandingkan Singapura, Hong Kong, dan Malaysia sebesar 49,3%.

Pada akhirnya, jelas Luskito, *self-care* dengan melakukan aktivitas yang menimbulkan rasa nyaman menjadi penting. Musik dan tari dapat menjadi medium yang tepat karena bantu mengelola emosi untuk mengurangi stres, mengatasi kebosanan dan memicu hormon ba-

hagia dalam tubuh. "Bonusnya, menari sembari diiringi musik favorit selama 30 menit dapat menjaga kebugaran tubuh, dan bisa membakar 100-500 kalori, tergantung jenis dan intensitas tarian yang dilakukan," terang dia.

Kolaborasi Prudential dengan SuperM yang terjalin pada awal 2021 terinspirasi dari antusiasme para generasi muda yang terus meningkat jumlahnya. Di Indonesia sendiri, persentase populasi milenial dan Gen-Z mencapai 53,81%. Melalui kolaborasi dengan SuperM yang terdiri dari tujuh anggota grup K-pop papan atas yang dicintai jutaan orang di seluruh

dunia ini, Prudential ingin memotivasi masyarakat untuk terus sehat dan menikmati prosesnya.

"SuperM selalu menggunakan pendekatan yang positif dan energik dalam bermusik dan di setiap penampilannya. Kolaborasi kami ini merupakan manifestasi semangat *'We Do'* Prudential yang merayakan dorongan dan optimisme di tengah generasi saat ini. Melalui karya musik ini, kami mengajak sebanyak mungkin masyarakat untuk tetap sehat, optimis, dan positif di tengah berbagai keterbatasan yang ada," pungkas Luskito. (pri)



Luskito Hambali

5. Nasabah Teriak-teriak Rugi, Manajemen Prudential Laporkan Polisi [Cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/news/09-04-2021) / 09-04-2021

CNBC Indonesia > Investment > Berita Investment

Nasabah Teriak-teriak Rugi, Manajemen Prudential Laporkan Polisi

INVESTMENT - Rahajeng Kusumo Hastuti, CNBC Indonesia | 09 April 2021 14:40

SHARE



 Asuransi Prudential/Dok Detik/Ari Saputra Foto: Asuransi Prudential/Dok Detik/Ari Saputra

Jakarta, CNBC Indonesia- Belum lama ini nasabah Prudential Indonesia ramai-ramai mengaku mengalami kerugian investasi hingga 100%. Bukan hanya kerugian, nasabah juga menuding adanya dokumen yang dipalsukan serta tidak mendapatkan penjelasan secara rinci untuk produk investasinya di perusahaan asuransi.

Menanggapi hal ini, Chief Marketing & Communications Officer Prudential Indonesia, Luskito Hambali mengatakan saat proses hukum sedang berlangsung dan ditangani oleh pihak berwajib. Dia menegaskan Prudential Indonesia menghargai sepenuhnya proses investigasi yang sedang berjalan dan berkomitmen untuk selalu kooperatif terhadap proses tersebut. Hal ini sesuai dengan peraturan dan prosedur hukum yang berlaku.

"Terkait dengan keluhan salah satu nasabah serta laporannya kepada pihak kepolisian yang ditayangkan dalam bentuk video di salah satu media online, perlu kami sampaikan bahwa proses hukum sedang berlangsung dan ditangani oleh pihak yang berwajib," ujar Luskito kepada CNBC Indonesia belum lama ini.

Dia menambahkan sebagai perusahaan asuransi jiwa yang telah hadir selama 25 tahun di Indonesia, Prudential berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan penuh integritas, sesuai dengan tata kelola perusahaan, dan patuh terhadap peraturan yang berlaku.

Prudential Indonesia berkomitmen untuk selalu mendengarkan nasabah, serta berusaha untuk menyelesaikan keluhan-keluhan yang disampaikan, baik secara lisan maupun melalui tertulis," pungkasnya.

Sebelumnya, salah satu nasabah asuransi unit link Prudential, Andrew Rafaella mengeluh soal

kerugian yang dia alami. Dia mengaku tidak mendapatkan penjelasan secara rinci untuk produk investasinya di perusahaan asuransi.

"Penjelasan agen cuma yang muluk-muluk. Manfaat seperti apa. Dia [agen] bilang ini 10 tahun uang kembali. Kebetulan kita pernah punya polis dan sudah dirasakan manfaatnya. Itu yang bikin kita tertarik. Tapi ternyata banyak masalah," katanya kepada CNBC Indonesia.

Selain kerugian investasi, Andrew mengaku mengalami pemalsuan dokumen asuransinya. Andrew bahkan mengaku sudah meminta pertanggungjawaban kepada perusahaan terkait hal ini sejak 2017.

"Korban utamanya itu saya. Posisi saya waktu itu begitu polis terbit, saya lagi di luar negeri. Entah bagaimana Prudential tiba-tiba meninggalkan polis atas nama saja. Tanda tangan juga secara fisik gak mungkin," katanya.

Setelah membaca polis asuransi jiwa, dimana klaim bisa dilakukan ketika pemegang polis meninggal oleh ahli waris. Menurutnya bisa jadi nantinya klaim akan dipermasalahkan oleh perusahaan karena tanda tangan yang tidak jelas.

"Kami mikirnya kasus pemalsuan tanda tangan gak sesepele itu. Kami juga ingin tahu ada enggak sih dokumen lain yang dipalsukan. Kami gak terima tawaran penyelesaian [dari pihak asuransi]. Jadi sampai sekarang masih ada di kepolisian," jelasnya.

(dob/dob)

TAG: prudential asuransi nasabah polisi

6. OJK Beri Izin Operasional ke IFG Life, Restrukturisasi Polis Jiwasraya Dimulai?

[Tempo.co](https://tempo.co) / 09-04-2021

HOME > BISNIS >

OJK Beri Izin Operasional ke IFG Life, Restrukturisasi Polis Jiwasraya Dimulai?

Reporter: [Bisnis.com](#)

Editor: [Rr. Ariyani Yakti Widyastuti](#)

Jumat, 9 April 2021 21:59 WIB

0 KOMENTAR



Indonesia Financial Group ifg.id

TEMPO.CO, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan atau OJK secara resmi telah memberikan izin operasional kepada PT Asuransi Jiwa IFG atau [IFG Life](#). Dengan begitu, perseroan dapat segera melakukan bisnis dan restrukturisasi polis dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Izin operasional yang diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG itu terbit pada Rabu lalu, 7 April 2021. Adapun pengumuman izin disampaikan pada dua hari kemudian, Jumat, 9 April 2021.

Sekretaris Perusahaan IFG Life Oktarina D Sishtha menyatakan bahwa anak usaha dari perusahaannya itu siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," ujar Sishtha melalui keterangan resmi, Jumat, 9 April 2021.

Lebih jauh, Sishtha menjelaskan, seiring dengan diperolehnya izin operasional dari [OJK](#), saat ini manajemen IFG Life menyiapkan sejumlah strategi bisnis. Hal tersebut direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT Asuransi [Jiwasraya](#) (Persero) yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," ujarnya.

Dalam mendirikan IFG Life, pemerintah telah menyiapkan dana melalui penanaman modal negara (PMN) ke IFG, yang sebelumnya bernama PT BPUI (Persero). Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan.

Dengan begitu, kata Sishtha, diharapkan perusahaan bisa segera melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi. "Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimistis bahwa upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021," ujar Sishtha.

BISNIS

IFG Life	Jiwasraya	Asuransi	PNM	asuransi jiwa	OJK
--------------------------	---------------------------	--------------------------	---------------------	-------------------------------	---------------------

7. Hore! IFG Life kantong izin dari OJK [Kontan.co.id](https://kontan.co.id) / 09-04-2021

KEUANGAN / ASURANSI

Hore! IFG Life kantong izin dari OJK

Jumat, 09 April 2021 / 16:00 WIB



Kerjasama Pengelolaan Portofolio Efek antar anak usaha Indonesia Financial Group (IFG).

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Yudho Winarto**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) akhirnya mengantongi izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hal ini ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG.

Dengan begitu, anak usaha Indonesia Financial Group (IFG) tersebut siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," kata Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D. Sista dalam keterangan tertulis, Jumat (9/04).

Seiring dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, saat ini manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat,

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," terang Sista.

Dalam rangka mendirikan IFG Life Pemerintah telah menyiapkan dana. Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi.

Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimistis bahwa upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021.

Pada tahun 2020, pemerintah melakukan pembentukan Holding Perasuransian dan Penjaminan dengan menetapkan BPUI menjadi Perusahaan Induk melalui Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

Sehubungan dengan pembentukan holding tersebut, berdasarkan surat Kementerian BUMN nomor S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020, Kementerian BUMN telah menyetujui perubahan brand dan logo BPUI menjadi IFG.

Saat ini, IFG beranggotakan anak perusahaan, yang terdiri dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Grahaniaga Tata Utama, PT Bahana Kapital Investa dan PT Asuransi Jiwa IFG.

Tag [Indonesia Financial Group \(IFG\)](#) [IFG Life](#)

8. IFG Life siap terima polis Jiwasraya mulai Juni 2021
[Kontan.co.id](https://kontan.co.id) / 09-04-2021

KEUANGAN / ASURANSI

IFG Life siap terima polis Jiwasraya mulai Juni 2021

Jumat, 09 April 2021 / 16:05 WIB



ILUSTRASI: IFG Life siap menerima polis Jiwasraya mulai Juni 2021.

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Khomarul Hidayat**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Setelah mengantongi izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), IFG Life siap menerima polis Jiwasraya hasil restrukturisasi pada pertengahan tahun. Ini merupakan polis nasabah yang menerima skema restrukturisasi demi mengurangi risiko kerugian likuiditas di Jiwasraya.

"Manajemen IFG Life optimistis upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021," kata Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D. Sista dalam keterangan tertulis, Jumat (9/4).

Selain melanjutkan manfaat polis Jiwasraya, IFG life juga telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis melalui pemasaran produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat. Rencananya, perusahaan ini akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," terang Sista.

Guna merealisasikan itu, pemerintah telah menyiapkan dana untuk mendirikan IFG Life. Manajemen bahkan menyiapkan dana tersendiri untuk menunjang bisnis perusahaan sehingga bisa melanjutkan pembayaran polis-polis milik nasabah Jiwasraya.

Sementara itu, Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya menargetkan migrasi polis dari Jiwasraya ke IFG Life bisa dilakukan pada Mei 2021 sejalan dengan batas akhir masa tugas tim. Sejauh ini, masih ada sekitar 20% pemegang polis yang belum bersedia direstrukturisasi.

Hingga 30 Maret 2021, sekitar 87% atau setara 15.123 pemegang polis kanal bancassurance telah menyetujui program restrukturisasi. Lalu sebanyak 71% atau 131.111 peserta dari korporasi menyetujui program tersebut.

Sedangkan jumlah pemegang polis ritel yang bersedia mengikuti restrukturisasi sebanyak 110.829 atau setara dengan 80% dari total nilai tunai polis ritel. Hanya saja, Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya tidak mengungkapkan skema yang paling banyak dipilih nasabah.

Yang jelas, pembayaran klaim nasabah akan dilakukan setelah polis dipindahkan ke IFG Life. Nantinya, pembayaran akan disesuaikan dengan skema restrukturisasi yang dipilih oleh masing-masing peserta dan sesuai perjanjian awal.

Tag  Indonesia Financial Group (IFG) IFG Life Jiwasraya

9. **Kantongi Izin, IFG Life Siap Bawa Nuansa Baru Dunia Asuransi**
Cnnindonesia.com / 09-04-2021

Home > Ekonomi > Ragam Keuangan

Kantongi Izin, IFG Life Siap Bawa Nuansa Baru Dunia Asuransi

IFG, CNN Indonesia | Jumat, 09/04/2021 17:27 WIB

Bagikan :  



IFG Life secara resmi telah memperoleh izin operasional dari OJK. (IFG).

Jakarta, CNN Indonesia -- PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life secara resmi telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG.

Dengan izin tersebut, anak usaha Indonesia Financial Group (IFG) tersebut siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," ujar Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D. Sista dalam keterangan tertulis, Jumat (9/4).

Seliring dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, saat ini manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," terang Sista.

Dalam rangka mendirikan IFG Life, pemerintah telah menyiapkan dana. Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi.

Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimis bahwa upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021.

(osc)

10. Akhirnya! IFG Life Peroleh Izin Operasional dari OJK [Bisnis.com](#) / 09-04-2021

Menu

Cari berita...

Bisnis.com

f

t

in

wa

Login Bisnis ID

FINANSIAL

B

HOME

PERBANKAN

ASURANSI

MULTIFINANCE

PERSONAL FINANCE

MONETER

SYARIAH

FINTECH

Home • Finansial • Asuransi

Akhirnya! IFG Life Peroleh Izin Operasional dari OJK

Berlakunya izin operasional itu tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG. Izin usaha itu terbit pada Rabu (7/4/2021) dan diumumkan pada Jumat (9/4/2021).



Wibi Pangestu Pratama - Bisnis.com

09 April 2021 | 15:35 WIB



Indonesia Financial Group

Logo Indonesia Financial Group (IFG)

A

A+

Share

f

t

wa

Bisnis.com, JAKARTA — PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan atau OJK secara resmi. Perseroan pun dapat segera melakukan bisnis dan restrukturisasi polis dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dapat segera berjalan.

Berlakunya izin operasional itu tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG. Izin usaha itu terbit pada Rabu (7/4/2021) dan diumumkan pada Jumat (9/4/2021).

Sekretaris Perusahaan Indonesia Financial Group (IFG) Oktarina D. Sistha menyatakan bahwa anak usaha dari perusahaannya itu siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," ujar Sistha pada Jumat (09/4/2021) melalui keterangan resmi.

Seliring dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, Sistha menjelaskan bahwa saat ini manajemen IFG Life menyiapkan sejumlah strategi bisnis. Hal tersebut direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturasikan, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," ujarnya.

Dalam rangka mendirikan IFG Life, pemerintah telah menyiapkan dana melalui penanaman modal negara (PMN) ke IFG, yang sebelumnya bernama PT BPUI (Persero). Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturasikan.

"Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimis bahwa upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021," ujar Sistha.

asuransi

Jiwasraya

IFG life

Editor : Ropesta Sitorus

11. Genggam Izin Operasional, Kementerian BUMN Pastikan IFG Life Segera Beroperasi

[Bisnis.com](https://bisnis.com) / 09-04-2021

Menu

Cari berita...

Bisnis.com

Login Bisnis ID

FINANSIAL

HOME

PERBANKAN

ASURANSI

MULTIFINANCE

PERSONAL FINANCE

MONETER

SYARIAH

FINTECH

Home • Finansial • Asuransi

Genggam Izin Operasional, Kementerian BUMN Pastikan IFG Life Segera Beroperasi

Berlakunya izin operasional itu tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG.

 **Wibi Pangestu Pratama** - Bisnis.com
09 April 2021 | 16:39 WIB



Indonesia Financial Group

Logo Indonesia Financial Group (IFG)

A⁻

A⁺

Share

Bisnis.com, JAKARTA — Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memastikan bahwa PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) akan segera beroperasi seiring terbitnya izin operasional perseroan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Restrukturisasi polis dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pun dapat berjalan sesuai rencana.

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga menjelaskan bahwa OJK sudah memberikan izin operasional kepada IFG Life, anak usaha dari Indonesia Financial Group (IFG). Hal tersebut membuat perseroan dapat segera memasarkan produk asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan dana pensiun.

"IFG Life sudah diberikan izinnya oleh OJK, sehingga dengan langkah ini maka IFG Life mulai bisa beroperasi ke depannya karena izinnya sudah ada," ujar Arya pada Jumat (9/4/2021)

Selain itu, terbitnya izin operasional pun membuat proses restrukturisasi polis dari [Jiwasraya](#) dapat segera berjalan. [Kementerian BUMN](#) dan IFG menargetkan proses restrukturisasi berlangsung hingga akhir Mei 2021 dan migrasi polis ke IFG Life mulai Juni 2021.

"Semoga dengan langkah ini nantinya nasabah-nasabah yang sudah direstrukturisasi akan bisa diproses lebih lanjut. Ini langkah untuk kemajuan perkembangan penanganan [masalah] Jiwasraya," ujarnya.

Berlakunya izin operasional itu tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada [PT Asuransi Jiwa IFG](#). Izin itu diterbitkan otoritas pada Rabu (7/4/2021).

Sekretaris Perusahaan Indonesia Financial Group (IFG) Oktarina D. Sista menyatakan bahwa anak usaha dari perusahaannya itu siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia. Manajemen IFG Life pun telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk asuransi.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," ujar Sista pada Jumat (9/4/2021) melalui keterangan resmi.

Dalam rangka mendirikan IFG Life, pemerintah telah menyiapkan dana melalui penanaman modal negara (PMN) ke IFG, yang sebelumnya bernama PT BPUI (Persero).

Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi.

asuransi

kementerian.bumn

Jiwasraya

IFG Life

Editor : Annisa Sulisty Rini

12. IFG Life secara resmi memperoleh izin operasional dari OJK
[Antaranews.com](https://antaranews.com) / 09-04-2021

IFG Life secara resmi memperoleh izin operasional dari OJK

© Jumat, 9 April 2021 18:21 WIB



Logo Indonesia Financial Group (IFG). (<https://ifg.id/id>)

“IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional”

Jakarta (ANTARA) - PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life, sebagai anak usaha dari Holding BUMN Perasuransian dan Penjaminan Indonesia Financial Group (IFG), secara resmi telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

“IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional,” ujar Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D. Sista dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Jumat.

Sista mengatakan bahwa seiring dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, saat ini manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Penerbitan izin operasional dari OJK kepada IFG Life ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG.

Dengan demikian, anak usaha Indonesia Financial Group (IFG) tersebut siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

“Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan,” kata Sista.

Dalam rangka mendirikan IFG Life Pemerintah telah menyiapkan dana. Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi.

Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimis bahwa upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021.

Sebelumnya Kementerian Badan Usaha Milik Negara mencatat 90 persen peserta (nasabah) dari kategori pemegang polis Bancassurance bersedia menerima program restrukturisasi polis Jiwasraya.

Di samping itu Staf Khusus III Menteri BUMN Arya Sinulingga menyambut baik IFG Life yang sudah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Arya mengatakan, IFG Life sudah diberikan izin oleh OJK sehingga dengan langkah ini maka IFG Life akan mulai bisa beroperasi mengingat izin sudah ada.

Pewarta: Aji Cakti

Editor: Biqwanto Situmorang

COPYRIGHT © ANTARA 2021

13. Dapat Restu OJK, IFG Life Bakal Segera Beroperasi

[Liputan6.com](https://liputan6.com) / 09-04-2021

LIPUTAN6

berita apa yang ingin anda baca hari ini?

CARI

MASU

HOME NEWS RAMADAN **BISNIS** SAHAM SHOWBIZ BOLA FOTO TEKNO CEK FAKTA VIDEO HOT REGIONAL LAINNYA

Home > Bisnis > Bank

Dapat Restu OJK, IFG Life Bakal Segera Beroperasi

Athika Rahma
09 Apr 2021, 18:55 WIB

Share 18



Ilustrasi Asuransi (iStockphoto)

Liputan6.com, Jakarta - PT Asuransi Jiwa IFG atau **IFG Life** secara resmi telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan ini digadang akan menjadi penyelamat Jiwasraya karena akan merestrukturisasi polis nasabah Jiwasraya ke depan.

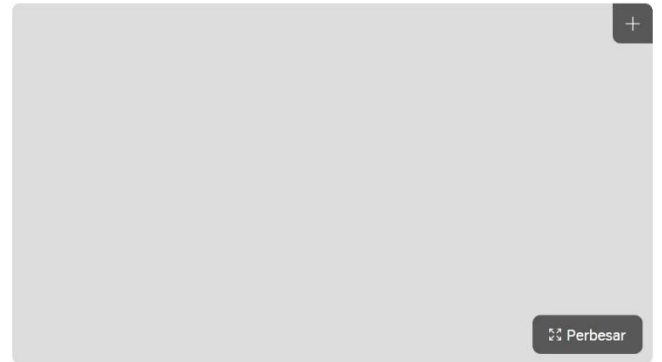
"Mengetahui perkembangan kasus Jiwasraya, **IFG life** saat ini sudah diberikan izin oleh OJK. Sehingga dengan langkah ini, IFG Life akan beroperasi ke depannya," ujar Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga kepada wartawan, Jumat (9/4/2021).

Tercatat, sebagian besar nasabah sudah menyetujui rencana restrukturisasi polis mereka. Sebanyak 90 persen nasabah *bankassurance* sudah menerima keputusan restrukturisasi.

Lalu, 74 persen nasabah korporasi juga bersedia direstrukturisasi. Nasabah ritel yang bersedia polisnya direstrukturisasi juga tercatat sebanyak 62 persen.

"Semoga dengan langkah ini nasabah yang sudah direstrukturisasi dapat diproses lebih lanjut. Ini langkah besar untuk kemajuan penanganan **Jiwasraya**," pungkas Arya.

Pemerintah Optimistis IFG Life Selamatkan Seluruh Polis Jiwasraya



Sejumlah orang berjalan dekat karangan bunga di halaman Kantor PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Jakarta, Selasa (15/12/2020). Karangan bunga tersebut berisi ucapan dukungan kepada manajemen baru Jiwasraya dalam penyelamatan polis melalui program restrukturisasi. (Liputan6.com/Faizal Fanani)

Pemerintah bersama jajaran Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah menyepakati adanya pemberian Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 22 triliun kepada Indonesia Financial Group (IFG) atau yang dulu bernama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Salah satunya untuk penyelesaian kasus Asuransi **Jiwasraya**.

Nantinya, PMN dengan skema bail in tersebut akan digunakan manajemen IFG untuk mendirikan perusahaan asuransi baru bernama IFG Life.

Selain memiliki bisnis di asuransi jiwa, kesehatan dan pengelolaan dana pensiun, Keberadaan IFG Life pun digadang akan menjadi penyelamat bagi seluruh polis **Jiwasraya** yang telah direstrukturisasi.

"Perusahaan asuransi jiwa baru (IFG Life) ini akan ambil alih portofolio Jiwasraya yang sudah direstrukturisasi. Karena sudah direstrukturisasi, tentu ini jadi portofolio yang sehat. Kalau sudah sehat, pada kesempatan pertama, IFG Life dapat start yang bagus," jelas Direktur Jenderal (Dirjen) Kekayaan Negara Kemenkeu, Isa Rachmatarwata, Jumat (18/12/2020).

Isa menegaskan, dengan adanya skema PMN ini maka pemerintah tidak akan memberikan PMN kembali untuk Jiwasraya.

Ia pun optimistis dengan adanya pemberian PMN tersebut IFG Life akan menjadi perusahaan yang sehat dan berkelanjutan serta mampu menyelesaikan masalah **Jiwasraya**.

"Jadi dari segi optimisme harusnya optimis," tambahnya.

14. IFG Life Kantongi Izin, Pemulihan Nasabah Jiwasraya Dimulai [Republika.co.id](https://republika.co.id) / 09-04-2021

Home > Ekonomi > Ekonomi

IFG Life Kantongi Izin, Pemulihan Nasabah Jiwasraya Dimulai

Jumat 09 Apr 2021 17:11 WIB

Rep: Intan Pratiwi/ Red: Friska Yolandra



Ilustrasi asuransi jiwa. Warga melintas di depan kantor asuransi Jiwasraya di Jalan Juanda, Jakarta, Rabu (11/12/2019).

Foto: Antara/Gaith Pradipta

Perusahaan yakin upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Salah satu langkah menyelesaikan persoalan Jiwasraya, pemerintah membentuk IFG Life. Saat ini, perusahaan tersebut sudah resmi mengantongi izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D Sista, menjelaskan, OJK resmi menerbitkan izin operasional untuk IFG Life melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha dalam Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG. Dengan begitu, anak usaha Indonesia Financial Group (IFG) tersebut siap membawa nuansa baru dalam industri asuransi Indonesia.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," ujar Sista melalui siaran persnya, Jumat (9/4).

Seiring dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, Sista mengungkapkan, saat ini manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturasikan, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," kata Sista menerangkan.

Dalam rangka mendirikan IFG Life, pemerintah telah menyiapkan dana. Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturasikan.

"Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimistis upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021," ujar Sista.

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga menjelaskan, dengan diberikannya izin dari OJK, langkah untuk menyelamatkan para nasabah Jiwasraya bisa segera dilakukan. Harapannya, restrukturisasi yang ditawarkan pemerintah juga bisa memberikan dampak positif bagi para nasabah.

"Perkembangan Jiwasraya, pertama, adalah IFG Life akan sudah diberikan izin oleh OJK sehingga dengan langkah ini, maka IFG Life mulai bisa beroperasi ke depannya karena izin sudah ada," ujar Arya, Jumat (9/4).

15. IFG Life Kantongi Izin, Pemulihan Nasabah Jiwasraya Dimulai [Validnews.com](https://www.validnews.com) / 09-04-2021

EKONOMI

Kantongi Izin, IFG Life Siap Beroperasi

Kementerian BUMN menyatakan, pemegang polis Bancassurance yang bersedia menerima program restrukturisasi polis Jiwasraya telah mencapai 90%.

09 April 2021, 19:37



Seorang pekerja melintas di depan kantor Asuransi Jiwasraya di Jalan Juanda, Jakarta, Rabu (11/12/2019). Pemerintah sudah memiliki skenario untuk menangani masalah kekurangan modal PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yakni dengan cara pembentukan holding asuransi atau penerbitan obligasi subordinasi atau mandatory convertible bond (MCB) dan pembentukan anak usaha PT Jiwasraya Putra. ANTARA FOTO/Galih Pradipta

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life secara resmi telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini ditandai dengan penerbitan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG.

Sekretaris Perusahaan IFG Oktorina D. Sista pun menyatakan, anak usaha Indonesia Financial Group (IFG) tersebut siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia.

“IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional,” terang Sista secara tertulis, Jumat (9/4).

Seiring diperolehnya izin operasional dari OJK, saat ini manajemen IFG Life menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

“Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan,” tegas Sista.

Dalam rangka mendirikan IFG Life, pemerintah telah menyiapkan dana ke manajemen untuk menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi.

Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life mengaku optimis, upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021.

Secara terpisah, Staf Khusus III Menteri BUMN Arya Sinulingga menyebutkan, peserta (nasabah) dari kategori pemegang polis Bancassurance yang bersedia menerima program restrukturisasi polis Jiwasraya telah mencapai 90%.

“Ini adalah langkah besar karena kami baru mulai beberapa bulan kemarin dan akan ada waktu 2 bulan lagi ke depan untuk penyesuaian,” ujar Arya kepada wartawan di Jakarta, Jumat (9/4).

Sementara peserta korporasi yang bersedia untuk direstrukturisasi, Arya sebut ada sebanyak 74%. Terakhir, ada 62% nasabah ritel yang juga mengungkapkan ketersediaannya mengikuti program restrukturisasi polis asuransi.

“Semoga dengan langkah ini nantinya nasabah yang direstrukturisasi akan bisa diproses lebih lanjut penyelesaiannya. Ini langkah besar untuk kemajuan perkembangan penanganan Jiwasraya,” tandasnya.

Arya pun menyambut baik pemberian izin OJK kepada IFG Life sehingga perusahaan asuransi baru ini bisa mulai beroperasi. Ia menyatakan, Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya akan terus gencar menyosialisasikan program restrukturisasi polis Jiwasraya.

Menurut catatan, terdapat lebih dari 1.000 karyawan dan agen Jiwasraya yang terlibat secara langsung dalam upaya sosialisasi program restrukturisasi ini.

Sejalan dengan program tersebut, Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya pun mempersiapkan migrasi polis Jiwasraya ke IFG Life, sebagai sebuah entitas asuransi BUMN yang akan menampung polis yang telah direstrukturisasi.

Program restrukturisasi polis merupakan program yang diinisiasi pemerintah dalam hal ini Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan selaku pemegang saham PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Menurut Arya, program ini merupakan wujud tanggung jawab pemerintah dalam menyelamatkan polis Jiwasraya, sekaligus mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri keuangan Indonesia.

Sekadar mengingatkan, IFG sebelumnya merupakan Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI), BUMN yang memberi pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi. Pada 2020, pemerintah melakukan pembentukan Holding Perasuransian dan Penjaminan dengan menetapkan BPUI menjadi perusahaan induk melalui Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

Sehubungan dengan pembentukan holding tersebut, berdasarkan surat Kementerian BUMN nomor S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020, Kementerian BUMN telah menyetujui perubahan brand dan logo BPUI menjadi IFG.

Saat ini, IFG beranggotakan anak perusahaan, yang terdiri dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Grahaniaga Tata Utama, PT Bahana Kapital Investa dan PT Asuransi Jiwa IFG. (**Zsazy Senorita**)

16. IFG Life Peroleh Izin OJK untuk Beroperasi

[Medcom.id](https://medcom.id) / 09-04-2021

HOME — EKONOMI — KEUANGAN



Ilustrasi IFG Life -- Foto: Cheaper Insurance

IFG Life Peroleh Izin OJK untuk Beroperasi

Ekonomi [OJK](#) [asuransi jiwa](#) [IFG Life](#)

Annisa ayu artanti • 09 April 2021 17:51



Jakarta PT [Asuransi Jiwa IFG](#) (IFG Life) secara resmi memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan ([OJK](#)). Izin tersebut ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," kata Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D. Sista dalam keterangan tertulis, Jumat, 9 April 2021.

Sista menjelaskan saat ini manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," jelasnya.

Seperti diketahui, pemerintah telah menyiapkan dana mencapai Rp22 triliun yang berasal dari Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk mendirikan perusahaan asuransi baru bernama IFG Life. IFG Life akan mendapat tambahan modal senilai Rp4,7 triliun yang berasal setoran dividen IFG.

Selain melanjutkan manfaat atas polis eks Jiwasraya yang telah direstrukturisasi, dana tersebut juga akan digunakan oleh IFG Life sebagai modal untuk menyasar bisnis di sektor asuransi kesehatan, jiwa dan pengelolaan dana pensiun.

(Des)

17. IFG Life Peroleh Izin OJK untuk Beroperasi

[Katadata.co.id](https://katadata.co.id) / 09-04-2021

FINANSIAL Makro Keuangan Bursa Korporasi

> Finansial > Keuangan

Kantongi Izin OJK, IFG Life Bakal Pulihkan Nasabah Jiwasraya

Nasabah Jiwasraya produk bancassurance, JS Saving Plan, yang ingin mengikuti restrukturisasi sudah disebut-sebut sudah mencapai 90%.

Oleh **Ihya Ulum Aldin**
9 April 2021, 18:29



Gedung Jiwasraya

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebut sudah memberikan izin operasional untuk IFG Life, asuransi pengganti PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Ke depan, perseroan bisa mulai beroperasi.

"Perkembangan Jiwasraya, IFG Life sudah diberikan izin oleh OJK. Sehingga dengan langkah ini, maka IFG Life mulai bisa beroperasi ke depannya," kata Staf Khusus Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Arya Simulingga kepada awak media di Nusa Dua, Bali, Jumat (9/4).

Saat ini, Jiwasraya sedang melakukan restrukturisasi pemegang polisnya. Setelah restrukturisasi, pemegang polis akan berada di bawah IFG Life yang merupakan anak usaha PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI), holding BUMN asuransi dan pembiayaan.

Arya mengatakan, nasabah Jiwasraya produk bancassurance, JS Saving Plan, yang mau ikut restrukturisasi sudah mencapai 90%. Menurut Arya, hal itu merupakan langkah besar karena program restrukturisasi untuk produk ini baru dimulai sejak Januari 2021.

"Semoga dengan langkah ini, restrukturisasi akan bisa diproses lebih lanjut penyelesaiannya. Ini langkah besar untuk kemajuan penanganan Jiwasraya," kata Arya.

Salah satu nasabah Jiwasraya produk JS Saving Plan yang tidak mau disebutkan namanya mengaku terpaksa menerima program restrukturisasi yang ditawarkan Jiwasraya. Ia mengaku tidak mau uang yang telah diinvestasikan di Jiwasraya hilang seluruhnya.

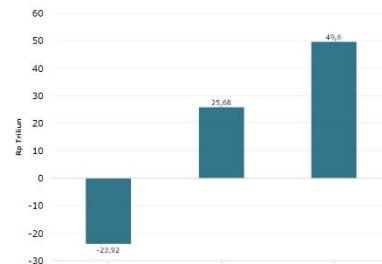
"Saya tidak mau uang saya hilang semua, walau restrukturisasinya sangat merugikan pemegang polis," kata pemegang polis tersebut kepada Katadata.co.id, beberapa waktu yang lalu.

Ia sangat berharap pemerintah mengubah semua skema pembayarannya agar menjadi lebih menguntungkan bagi nasabah, setidaknya *win-win solution*. Bila skema tetap tidak diubah, maka ini bisa dicontoh oleh beberapa perusahaan lain yang juga mengalami masalah gagal bayar.

Sebelumnya, Jiwasraya bersama BUMN menggodok skema restrukturisasi. Fokusnya adalah pengurangan nilai pokok dan penurunan bunga, dari sekitar 12-14% menjadi kisaran 6-7%.

Nantinya, pemegang polis Jiwasraya akan dipindahkan ke Holding BUMN PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia melalui IFG Life. Jika seluruh nasabah setuju untuk restrukturisasi dan bermigrasi, maka Jiwasraya akan ditutup.

Kondisi Keuangan Jiwasraya hingga Kuartal III-2019



Sumber: Asuransi Jiwasraya, PT (Persero)

databoks

Latar Belakang Masalah Jiwasraya



Mengutip dari buku 'Robohnya Asuransi Kami' yang ditulis oleh Supardi S dan Irvan Rahardjo, kasus gagal bayar Jiwasraya sudah tercium sejak lama. Pada 2008 misalnya, saat itu Jiwasraya hanya mampu membukukan laba bersih senilai Rp 16 miliar saja, turun dari Rp 34 miliar pada 2007. Selain laba, aset juga menyusut dari Rp 5,1 triliun menjadi Rp 4,8 triliun.

Salah satu penyebab terpuruknya laba Jiwasraya kala itu adalah salah kelola investasi, ditambah pasar saham yang sedang *jeblak* di tengah krisis 2008. Indeks harga saham gabungan (IHSG) jeblak 50,1%. Kondisi ini menyebabkan Jiwasraya menderita rugi signifikan dari penempatan investasinya di saham, baik secara langsung maupun melalui reksadana.

Dengan kinerja yang terpuruk, rasio solvabilitas atau risk based capital (RBC) Jiwasraya saat itu minus hingga 580%. Akibatnya, perseroan mengalami kekurangan cadangan premi hingga Rp 5,73 triliun. Saat itulah Jiwasraya sudah dinyatakan insolven.

"Dengan kondisi tersebut, Jiwasraya lantas meminta kepada pemerintah untuk memberikan bantuan suntikan modal. Sayangnya, ketika itu Kementerian Keuangan tidak mengabaikan permintaan Jiwasraya," seperti dikutip dari buku tersebut.

Sejalan penolakan bantuan injeksi modal dari pemerintah, Jiwasraya harus mencari jalan sendiri untuk menutupi kebutuhan likuiditas yang cukup besar. Salah satunya, pada 2013, Jiwasraya mencari pendanaan di pasar dengan memasarkan produk bancassurance bertajuk JS Proteksi Plan. Produk saving plan itu dijual dengan bunga tinggi di atas bunga deposito.

Ada tujuh bank yang memasarkan JS Proteksi Plan, yakni PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN), Standard Chartered Bank, Bank KEB Hana Indonesia, Bank Victoria, Bank ANZ, Bank QNB Indonesia, dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI).

Supardi dan Irvan mencerminkan, kala itu produk ini laris di pasaran karena semua risiko investasi ditanggung oleh Jiwasraya. Dengan kata lain, nasabah atau pemegang polis tidak perlu khawatir nilai investasinya akan turun. Dalam sekejap, jumlah premi yang diraup Jiwasraya pun membengkak.

Asuransi sekaligus investasi yang menasar kelas menengah atas ini memiliki premi dibayarkan sekaligus Rp 100 juta. Produk ini ditawarkan dengan imbal hasil pasti sebesar 9% hingga 13% sejak 2013 hingga 2018, dengan periode pencairan setiap tahun.

Pada 10 Oktober 2018, Jiwasraya mengumumkan tak mampu membayar klaim polis JS Saving Plan yang jatuh tempo sebesar Rp 802 miliar. Seminggu kemudian Menteri BUMN kala itu, Rini Soemarno melaporkan dugaan fraud atas pengelolaan investasi Jiwasraya.

Audit BPK selama 2015-2016 menjadi rujukan karena disebutkan investasi Jiwasraya dalam bentuk medium term notes (MTN) PT Hanson International Tbk (MYRX) senilai Rp680 miliar, berisiko gagal bayar. Belakangan Hanson menyatakan telah melakukan pembelian kembali (buy back) seluruh MTN pada Desember 2018.

Berdasarkan laporan audit BPK, perusahaan diketahui banyak melakukan investasi pada aset berisiko untuk mengejar imbal hasil tinggi sehingga mengabaikan prinsip kehati-hatian.

Pada 2018, sebesar 22,4% atau Rp 5,7 triliun dari total aset finansial perusahaan ditempatkan pada saham, tetapi hanya 5% yang ditempatkan pada saham LQ45. Lalu 59,1% atau Rp 14,9 triliun ditempatkan pada reksa dana, tetapi hanya 296 yang dikelola oleh top tier manajer investasi. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan kerugian hingga modal Jiwasraya minus.

Reporter: **Ihya Ulum Aldin**

Editor: **Lavinda**

#Asuransi Jiwasraya #Kemelut Jiwasraya #Kementerian BUMN

18. **Jadi Holding BUMN Asuransi, OJK Terbitkan Izin Operasional IFG**
[Okezone.com](https://okezone.com) / 09-04-2021

HOME // ECONOMY // HOT ISSUE

Jadi *Holding* BUMN Asuransi, OJK Terbitkan Izin Operasional IFG

Suparjo Ramalan, Jurnalis · Jum'at 09 April 2021 17:29 WIB



Asuransi (Shutterstock)

JAKARTA - PT Asuransi Jiwa IFG atau **IFG Life** secara resmi telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG.

Dengan begitu, anak usaha Indonesia Financial Group (IFG) tersebut siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," ujar Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D. Sista dalam keterangan tertulis, Jumat (09/04/2021).

Seiring dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, ungkap Sista, saat ini manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," katanya.

Dalam rangka mendirikan IFG Life Pemerintah telah menyiapkan dana. Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi.

Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimis bahwa upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021.

(rzy)

19. Dapat Restu OJK, 'Juru Selamat' Jiwasraya Sudah Bisa Beroperasi
[Detik.com](https://detik.com) / 09-04-2021

detikFinance > Moneter

Dapat Restu OJK, 'Juru Selamat' Jiwasraya Sudah Bisa Beroperasi

Vadhia Lidyana - detikFinance

Jumat, 09 Apr 2021 17:31 WIB

0 komentar

SHARE



Foto: Ari Saputra

Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan izin untuk IFG Life, yakni perusahaan asuransi baru yang akan menjadi penyelamat Asuransi Jiwasraya. IFG Life dibentuk oleh Indonesia Financial Group (IFG).

Kabar itu disampaikan oleh Juru Bicara Kementerian BUMN Arya Sinulingga. Nantinya, IFG Life akan menjadi juru selamat Jiwasraya yang belum menuntaskan kasus gagal bayarnya.

"Perkembangan Jiwasraya, pertama adalah IFG Life akan sudah diberikan izin oleh OJK sehingga dengan langkah ini maka IFG Life mulai bisa beroperasi ke depannya karena izin sudah ada," kata Arya kepada awak media, Jumat (9/4/2021).

Sebagai informasi, IFG Life didirikan dengan dana yang disuntikkan pemerintah melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) yakni sebesar Rp 22 triliun. IFG Life juga mendapatkan tambahan modal senilai Rp 4,7 triliun yang berasal setoran dividen IFG.

Dana itu akan digunakan untuk melanjutkan manfaat atas polis eks Jiwasraya yang telah direstrukturisasi. Kemudian, dana tersebut juga akan digunakan oleh IFG Life sebagai modal untuk menyasar bisnis di sektor asuransi kesehatan, jiwa dan pengelolaan dana pensiun.

IFG Life sendiri diyakini akan menjadi perusahaan asuransi terbesar lantaran memiliki target pemegang polis yang berasal dari ekosistem BUMN dan masyarakat umum.

(vdl/zlf)

jiwasraya

asuransi jiwasraya

ifg

20. 90% Pemegang Polis Jiwasraya Sepakat Restrukturisasi [Detik.com](https://www.detik.com) / 09-04-2021

detikFinance > Moneter

90% Pemegang Polis Jiwasraya Sepakat Restrukturisasi

Vadhia Lidyana - detikFinance

Jumat, 09 Apr 2021 17:02 WIB

2 komentar

SHARE



Foto: Rachman Haryanto

Jakarta - Program restrukturisasi untuk menyelamatkan pemegang polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) terus dikejar. Juru Bicara Kementerian BUMN Arya Sinulingga mengatakan, saat ini sudah 90% pemegang polis bancassurance bersedia mengikuti program restrukturisasi.

"Untuk restrukturisasi nasabah Jiwasraya juga perkembangan bahwa nasabah bancassurance itu sudah mencapai 90% yang mau menerima restrukturisasi. Ini adalah langkah yang besar karena mulai nya kemarin baru beberapa bulan, dan akan ada waktu 2 bulan lagi ke depan untuk penyesuaian semuanya," kata Arya kepada awak media, Jumat (9/4/2021).

Berdasarkan data Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya, total nasabah pemegang polis bancassurance sendiri mencapai 17.459 orang. Artinya, sudah sekitar 15.713 orang yang bersedia ikut restrukturisasi.

Untuk polis korporasi, kini sudah 74% yang bersedia ikut restrukturisasi. Dengan demikian, ada 1.592 polis korporasi yang bersedia di restrukturisasi.

Lalu, 62% atau 152.183 polis ritel juga sudah bersedia direstrukturisasi dari total 245.458 polis.

Arya berharap, cara ini bisa mempercepat penanganan kasus gagal bayar Jiwasraya. "Semoga dengan langkah ini restrukturisasi akan bisa diproses lebih lanjut penyelesaiannya. Ini langkah besar untuk kemajuan penanganan Jiwasraya," ujar Arya.

(vdl/zlf)

restrukturisasi utang

utang

jiwasraya

21. IFG Life Kantongi Izin, Pemulihan Nasabah Jiwasraya Dimulai
[Msn.com](https://www.msn.com) / 09-04-2021

REPUBLIKA.co.id

IFG Life Kantongi Izin, Pemulihan Nasabah Jiwasraya Dimulai

Friska Yolandha 2 hari lalu



© Antara/Galih Pradipta - Ilustrasi asuransi jiwa - Warga melintas di depan kantor Asuransi Jiwasraya di Jalan Juanda, Jakarta, Rabu (11/12/2019).

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Salah satu langkah menyelesaikan persoalan Jiwasraya, pemerintah membentuk IFG Life. Saat ini, perusahaan tersebut sudah resmi mengantongi izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D Sista, menjelaskan OJK resmi menerbitkan izin operasional untuk IFG Life melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG. Dengan begitu, anak usaha Indonesia Financial Group (IFG) tersebut siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," ujar Sista melalui siaran persnya, Jumat (9/4).

Seiring dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, ungkap Sista, saat ini manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," terang Sista.

Dalam rangka mendirikan IFG Life Pemerintah telah menyiapkan dana. Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi.

"Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimistis upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021," ujar Sista.

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga menjelaskan dengan diberikannya izin dari OJK maka langkah untuk menyelamatkan para nasabah Jiwasraya bisa segera dilakukan. Harapannya, restrukturisasi yang ditawarkan pemerintah juga bisa memberikan dampak positif bagi para nasabah.

"Perkembangan Jiwasraya, pertama adalah IFG Life akan sudah diberikan izin oleh OJK sehingga dengan langkah ini maka IFG Life mulai bisa beroperasi ke depannya karena izin sudah ada," ujar Arya, Jumat (9/4).

22. Hore! IFG Life kantong izin dari OJK [Today.line.me](https://today.line.me) / 09-04-2021

Hore! IFG Life kantong izin dari OJK



Kontan.co.id

Dipublikasikan 2 hari lalu • Ferrika Sari



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) akhirnya mengantongi izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hal ini ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG.

Dengan begitu, anak usaha Indonesia Financial Group (IFG) tersebut siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," kata Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D. Sistha dalam keterangan tertulis, Jumat (9/04).

Seiring dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, saat ini manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat,

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis Jiwasraya yang telah direstrukturasikan, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," terang Sistha.

Dalam rangka mendirikan IFG Life Pemerintah telah menyiapkan dana. Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturasikan.

Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimistis bahwa upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021.

Pada tahun 2020, pemerintah melakukan pembentukan Holding Perasuransian dan Penjaminan dengan menetapkan BPUI menjadi Perusahaan Induk melalui Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

Sehubungan dengan pembentukan holding tersebut, berdasarkan surat Kementerian BUMN nomor S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020, Kementerian BUMN telah menyetujui perubahan brand dan logo BPUI menjadi IFG.

Saat ini, IFG beranggotakan anak perusahaan, yang terdiri dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Grahaniaga Tata Utama, PT Bahana Kapital Investa dan PT Asuransi Jiwa IFG.

23. Hore! IFG Life kantong izin dari OJK IndonesiaOnline.co.id / 09-04-2021

IndonesiaOnline

Ekonomi Gaya Hiburan Internasional Olahraga Opini

Berita Bali Banyuwangi Jombang Kudus Madura Ekonomi

Home » Berita »

Hore! IFG Life kantong izin dari OJK

2 days ago • 23 views



ILUSTRASI. Grup Keuangan Indonesia (IFG)

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Yudho Winarto**
izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hal ini ditandai dengan terbitnya Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-19 / D.05 / 2021 tentang Pemberian Izin Usaha Bidang Asuransi Jiwa kepada PT Asuransi Jiwa IFG.

Dengan begitu, anak usaha Indonesia Financial Group (IFG) ini siap menghadirkan nuansa baru bagi industri asuransi Indonesia.

"IFG Life juga hadir dengan semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkrit pemerintah untuk meningkatkan semangat di industri asuransi nasional," ujar Corporate Secretary IFG Oktarina D. Sistha dalam keterangan tertulisnya, Jumat (9/04).).

Seiring dengan mendapatkan izin operasional dari OJK, saat ini manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang diwakili melalui produk asuransi yang akan ditawarkan kepada masyarakat.

Selain terus memberikan manfaat dari polis Jiwasraya yang direstrukturisasi, IFG Life juga akan menyasar pasar asuransi jiwa, kesehatan dan pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan model bisnis ini, kami akan secara tegas menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian dalam mengelola aset untuk portofolio investasi perusahaan," jelas Sistha.

Untuk mendirikan IFG Life Pemerintah telah menyiapkan dana. Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana untuk mendukung bisnis perseroan, dan terus memberikan manfaat bagi kebijakan Jiwasraya yang direstrukturisasi.

Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimistis upaya migrasi kebijakan Jiwasraya dapat dilakukan mulai Juni 2021.

Pada tahun 2020, pemerintah membentuk Perusahaan Induk Perasuransian dan Penjaminan dengan menetapkan BPUI menjadi Perusahaan Induk melalui Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perseroan PT Bahana Pembimbing Usaha Indonesia (Persero).

Sehubungan dengan pembentukan holding, berdasarkan surat Kementerian BUMN nomor S-562 / MBU / 08/2020 tanggal 6 Agustus 2020, Kementerian BUMN telah menyetujui perubahan brand dan logo BPUI menjadi IFG .

Saat ini, IFG terdiri dari anak perusahaan, yaitu PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Penjaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Manajemen Investasi, PT Bahana Artha Ventura, PT Grahaniaga Tata Utama, PT Bahana Kapital Investa dan PT Asuransi Jiwa IFG.

Restrukturisasi Polis Jiwasraya Ditarget Rampung Bulan Mei

Suparjo Ramalan

Jum'at, 09 April 2021 - 20:42 WIB



Foto/Ilustrasi

JAKARTA - Kementerian **Badan Usaha Milik Negara (BUMN)** mencatat, proses restrukturisasi pemegang polis **PT Asuransi Jiwasraya** ditargetkan rampung pada Mei 2021. Sementara perpindahan polis Jiwasraya ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) dilakukan mulai Juni 2021.

Target tersebut seiring dengan penerbitan izin operasional PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life. Di mana, izin operasional IFG life melalui surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa.

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga menyebut, usai surat izin operasional diterbitkan OJK, maka proses pemasaran produk berupa asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan dana pensiun akan segera dilakukan.

"IFG Life sudah diberikan izinnya oleh OJK, sehingga dengan langkah ini maka IFG Life mulai bisa beroperasi ke depannya karena izinnya sudah ada," ujar Arya Jumat (9/4/2021).

Senada, Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D. Sistha menjelaskan, dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, saat ini manajemen perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatutan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," katanya.

Dalam rangka mendirikan IFG Life pemerintah telah menyiapkan dana. Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi.

(ind)

25. Pendapatan Jiwasraya 2020 Turun 9,76 Persen
Sinarharapan.co / 09-04-2021

Pendapatan Jiwasraya 2020 Turun 9,76 Persen

Jumat, 09 April 2021 | 20:22



Sumber Foto : Istimewa
Jiwasraya

[Listen to this](#)

JAKARTA - Asuransi Jiwasraya (Persero) sepanjang tahun 2020 membukukan pendapatan sebesar Rp1,94 triliun, turun 9,76 persen dibanding pendapatan tahun 2019 sebesar Rp2,15 triliun.

Pendapatan 2020 berasal dari hasil investasi sebesar Rp33,59 triliun, imbal jasa dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) Rp16,79 triliun dan pendapatan lain Rp1,89 triliun.

"Pendapatan di tahun lalu (2020) dipergunakan untuk berbagai keperluan perusahaan, terutama untuk pembayaran polis nasabah," kata Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia Jiwasraya R. Mahelan Prabantarikso dalam siaran pers di Jakarta, Jumat (9/4/2021).

Sampai dengan 31 Desember 2020, aset Jiwasraya berada di posisi Rp15,72 triliun, lebih rendah dibandingkan posisi aset 2019 yang sebesar Rp18,1 triliun.

Disamping itu, Perseroan juga mengalami defisit solvabilitas mencapai Rp48,5 triliun.

Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan mendapatkan opini "wajar", katanya.

Seperti diketahui, menurunnya kinerja Jiwasraya beberapa tahun terakhir merupakan imbas dari masalah mismanajemen, fraud dan pemberian bunga yang tinggi di masa lampau.

"Pada prinsipnya semua pendapatan dan aset perusahaan digunakan untuk melakukan pembayaran polis nasabah dan tentunya juga mendukung operasional perusahaan," ujar Mahelan.

Saat ini manajemen bersama Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya tengah berfokus dalam proses migrasi polis dari Jiwasraya ke IFG Life yang ditargetkan bisa dilakukan pada Mei 2021 sejalan dengan batas akhir masa tugas tim percepatan.

Tercatat sejauh ini, masih ada sekitar 20 persen pemegang polis yang belum bersedia direstrukturisasi.

Hingga 30 Maret 2021, tercatat sekitar 87 persen atau setara 15.123 pemegang polis kanal bancassurance telah menyetujui program restrukturisasi. Selanjutnya, sebanyak 71 persen atau 131.111 peserta dari korporasi juga telah menyetujui program tersebut.

Sedangkan jumlah pemegang polis ritel yang bersedia mengikuti restrukturisasi sebanyak 110.829 atau setara dengan 80 persen dari total nilai tunai polis ritel.

Pembayaran klaim nasabah sendiri akan dilakukan setelah polis dipindahkan ke IFG Life. Nantinya, pembayaran akan disesuaikan dengan skema restrukturisasi yang dipilih oleh masing-masing peserta dan sesuai perjanjian awal.

"Kami lakukan sesuai jalur hukum baik perdata maupun apabila ada yang berkaitan dengan pidana," jelasnya. **(E-3)**

26. OJK Resmi Tunjuk PT Asuransi Jiwa IFG Untuk Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya

[Marketnews.id](https://marketnews.id) / 09-04-2021



Home | **Headline** | Market & Update | Corporate Action | Otoritas | Korporasi | Fokus | Wawancara | Opini | Tentang Kami

Home / Korporasi / BUMN / OJK Resmi Tunjuk PT Asuransi Jiwa IFG Untuk Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya



OJK RESMI TUNJUK PT ASURANSI JIWA IFG UNTUK RESTRUKTURISASI POLIS ASURANSI JIWASRAYA

MarketNews.id • April 9, 2021
BUMN, Corporate Action, Finansial, Headline, Korporasi, Market & Update, Otoritas, Otoritas Jasa Keuangan
6,380 Views

Marketnews.id Penantian nasabah pemegang polis PT Asuransi Jiwasraya sudah terjawab, setelah menunggu begitu lama akan nasib polis yang mereka miliki. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-19/D.05/2022 tentang pemberian izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa kepada PT Asuransi Jiwa IFG. Dengan hadirnya PT IFG, diharapkan para pemegang polis dapat lebih leluasa untuk berkoordinasi dengan pengelola polis yang baru.

PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life telah resmi menerima izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan bisnis dan restrukturisasi polis dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Izin operasional itu tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG.

Staf Khusus Kementerian BUMN, Arya Sinulingga, mengatakan dengan perolehan izin itu maka diharapkan polis dari nasabah Jiwasraya yang selama ini tidak ada kejelasan secara bertahap dapat dipenuhi melalui IFG Life.

Lebih jauh Sinulingga menjelaskan, perolehan izin ini menjadi sebuah kemajuan yang luar biasa atas upaya-upaya pemerintah dalam melakukan penyelamatan aset serta hak-hak nasabah Jiwasraya.

"Semoga langkah ini nantinya nasabah restrukturisasi Jiwasraya akan bisa diproses lebih lanjut. Ini adalah langkah yang besar bagi kemajuan penanganan kasus Jiwasraya," kata Arya dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (9/4).

Dikatakan Arya hingga 30 Maret 2021, sekitar 87 persen atau setara 15.123 pemegang polis kanal bancassurance telah menyetujui program restrukturisasi. Lalu sebanyak 71 persen atau 131.111 peserta dari korporasi menyetujui program tersebut. Sedangkan jumlah pemegang polis ritel yang bersedia mengikuti restrukturisasi sebanyak 110.829 atau setara dengan 80 persen.

"Ini adalah langkah yang besar, kan baru dimulai beberapa bulan lalu (restrukturisasi) dan akan ada waktu sekitar dua bulan lagi untuk penyelesaian semuanya," pungkas Arya.

27. BUMN Sebut 90 Persen Nasabah Bancassurance Mau Ikut Restrukturisasi Jiwasraya

jpnn.com / 09-04-2021

JPNN.com > Ekonomi > Investasi > BUMN Sebut 90 Persen Nasabah Bancassurance Mau Ikut Restrukturisasi Jiwasraya

BUMN Sebut 90 Persen Nasabah Bancassurance Mau Ikut Restrukturisasi Jiwasraya

Jumat, 09 April 2021 - 23:10 WIB

Suka 1,5 jt



Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mencatat 90 persen peserta (nasabah) dari kategori pemegang polis Bancassurance bersedia menerima program restrukturisasi Jiwasraya. Ilustrasi: Ricardo/JPNN.com

jpnn.com, **JAKARTA** - Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mencatat 90 persen peserta (nasabah) dari kategori pemegang polis Bancassurance bersedia menerima program restrukturisasi **Jiwasraya**.

"Ini adalah langkah besar karena kami baru mulai beberapa bulan dan akan ada waktu dua bulan lagi ke depan untuk penyesuaian," ujar Staf Khusus III Menteri BUMN Arya Sinulingga dalam keterangan resmi di Jakarta, Jumat (9/4).

Arya memerinci, untuk nasabah korporasi sebanyak 74 persen sudah bersedia untuk direstrukturisasi dan ritel sebanyak 62 persen yang mau untuk direstrukturisasi.

"Semoga dengan langkah ini nasabah yang direstrukturisasi akan bisa diproses lebih lanjut penyelesaiannya. Ini langkah besar untuk kemajuan perkembangan penanganan Jiwasraya," jelas dia.

Staf Khusus III Menteri BUMN tersebut menyambut baik IFG Life yang sudah mendapatkan izin dari **Otoritas Jasa Keuangan** (OJK).

"IFG Life sudah diberikan izin oleh OJK sehingga dengan langkah ini maka IFG Life akan mulai bisa beroperasi mengingat izin sudah ada," kata Arya.

Dia menyebutkan, tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya akan terus gencar menyosialisasikan program tersebut. Menurut catatan, terdapat lebih dari 1.000 karyawan dan agen Jiwasraya yang terlibat secara langsung dalam upaya sosialisasi program restrukturisasi.

Arya menambahkan, sejalan dengan program restrukturisasi, tim tersebut terus bekerja mempersiapkan migrasi polis Jiwasraya ke IFG Life.

"Sebagai sebuah entitas asuransi **BUMN** yang akan menampung polis yang telah direstrukturisasi," kata dia.

Sebagai informasi, program restrukturisasi polis merupakan program yang diinisiasi pemerintah dalam hal ini Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) selaku pemegang saham PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Program ini sebagai wujud tanggung jawab pemerintah dalam menyelamatkan polis Jiwasraya, sekaligus mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri keuangan Indonesia. (antara/jpnn)

TAGS

Jiwasraya

BUMN

nasabah

nasabah jiwasraya

28. Jiwasraya Rilis Lapkeu 2020, Seperti Ini Kinerja Keuangannya [Cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) / 09-04-2021

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

Jiwasraya Rilis Lapkeu 2020, Seperti Ini Kinerja Keuangannya

MARKET - Monica Wareza, CNBC Indonesia | 09 April 2021 21:26

SHARE |  



Foto: Jiwasraya (CNBC Indonesia/Ranny Virginia Utami)

Jakarta, CNBC Indonesia - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) baru saja merilis laporan keuangannya yang berakhir pada Desember 2020. Dalam laporan tersebut, perusahaan telah mencatatkan sejumlah perubahan sejalan dengan pengalihan bisnis perusahaan ke PT PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life, anak usaha PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI).

Dalam laporan keuangan tersebut, tercatat total utang perusahaan mencapai Rp 54,36 triliun. Jumlah ini meningkat dari posisi akhir 2019 yang senilai Rp 17,04 triliun.

Dari jumlah tersebut tercatat utang klaim nihil dibanding tahun 2019 yang senilai Rp 13,07 triliun. Sebelumnya dilakukan restrukturisasi utang klaim Jiwasraya dengan mengalihkan polisnya ke IFG Life.

Nilai utang yang memberatkan mencapai Rp 54,36 triliun yang di dalamnya termasuk liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual/dilepas sebagai implementasi PSAK 58.

Dari sisi aset, nilai investasi perusahaan turun drastis pada akhir tahun sebelumnya, yakni dari Rp 14,99 triliun menjadi hanya senilai Rp 2,15 triliun. Sumber investasi ini hanya berasal dari deposito berjangka senilai Rp 547,70 miliar dan tanah dan bangunan senilai Rp 1,60 triliun.

Saat ini perusahaan sudah tak lagi memiliki portofolio saham, obligasi korporasi, MTN, reksa dana, efek beragun aset (EBA) dan pinjaman polis.

Aset dalam bentuk bukan investasi naik tajam dari Rp 3,15 triliun menjadi Rp 13,57 triliun karena kenaikan aset lain. Aset ini termasuk aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual/dilepas sebagai implementasi PSAK 58.

Sehingga total aset perusahaan saat ini mencapai Rp 15,72 triliun, hanya turun dari Rp 18,15 triliun.

Adapun hingga akhir 2020 perusahaan telah mengalami kekurangan solvabilitas mencapai Rp 48,50 triliun, naik dari akhir 2019 yang sebesar Rp 41,76 triliun.

Saksikan video di bawah ini:

Layanan Digital, Strategi Penetrasi Asuransi Jiwa Kala Pandemi



(roy/roy)

TAG: [jiwasraya](#) [laporan keuangan](#) [asuransi jiwa](#)

29. 90 Persen Nasabah Jiwasraya Diklaim Ikut Restrukturisasi [Cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com) / 09-04-2021

Home > Ekonomi > Berita Keuangan

90 Persen Nasabah Jiwasraya Diklaim Ikut Restrukturisasi

CNN Indonesia | Jumat, 09/04/2021 17:10 WIB

Bagikan :  



Kementerian BUMN menyatakan 90 persen pemegang polis Asuransi Jiwasraya produk bancassurance sepakat ikut restrukturisasi.(CNN Indonesia/Bisma Septalisma).

Jakarta, CNN Indonesia -- Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan 90 persen pemegang polis PT **Asuransi Jiwasraya** (Persero) produk *bancassurance* sepakat ikut restrukturisasi polis perusahaan **asuransi jiwa** tersebut.

"Ini adalah langkah besar karena mulainya baru beberapa bulan dan masih ada dua bulan lagi," ungkap Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga kepada media, Jumat (9/4).

Ia menjelaskan, secara umum, terdapat 74 persen pemegang polis Jiwasraya yang bersedia ikut program restrukturisasi. Lalu, 62 persen nasabah ritel bersedia ikut restrukturisasi.

"Semoga dengan langkah ini, restrukturisasi akan bisa diproses lebih lanjut penyelesaiannya. Ini langkah besar untuk kemajuan penanganan Jiwasraya," kata Arya.

Sebelumnya, Koordinator Juru Bicara Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya R Mahelan Prabantariko mengatakan pemberian manfaat kepada pemegang polis asuransi Jiwasraya nantinya akan dilanjutkan oleh IFG Life.

Ia berharap seluruh pemegang polis dapat mengikuti program restrukturisasi demi menghindari kerugian akibat kondisi Jiwasraya yang sudah tidak mampu memenuhi kewajiban.

Untuk memastikan proses migrasi portofolio ke IFG Life sesuai aturan, Mahelan menyebut telah melibatkan lembaga pengawas dan pihak ketiga untuk melakukan audit terhadap polis serta portofolio yang jelas dan bersih.

Diketahui, program restrukturisasi polis merupakan program yang diinisiasi oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan, selaku pemegang saham asuransi Jiwasraya.

Untuk menyelamatkan seluruh polis Jiwasraya dan memigrasikannya ke IFG Life, pemerintah telah menyiapkan dana sebesar Rp22 triliun yang bersumber dari penyertaan modal negara (PMN) dan Rp4,7 triliun lainnya dari upaya fund raising IFG selaku induk usaha IFG Life.

IFG Life sendiri saat ini sudah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian, IFG Life sudah mulai beroperasi secara penuh.

(aud/age)

Bisnis.com / 09-04-2021

"Ini langkah yang besar, karena kami mulainya kemarin kan baru beberapa bulan dan akan ada waktu dua bulan lagi ke depan untuk penyelesaian ke semuanya. Jadi, sekarang sudah ada 90 persen yang bersedia [direstrukturasasi] dari *bancassurance*," ujar Arya pada Jumat (9/4/2021).

"Semoga dengan langkah ini nantinya nasabah-nasabah yang sudah direstrukturisasi akan bisa diproses lebih lanjut. Ini langkah untuk kemajuan perkembangan penanganan [masalah] Jiwasraya," ujar Arya.

Editor : Ropesta Sitorus

31. 90 persen nasabah polis Bancassurance Jiwasraya terima restrukturisasi
AntaraneWS.com / 09-04-2021

90 persen nasabah polis Bancassurance Jiwasraya terima restrukturisasi

© Jumat, 9 April 2021 16:43 WIB



Dokumentasi - Warga melintas di depan kantor Asuransi Jiwasraya di Jalan Juanda, Jakarta, Rabu (11/12/2019). ANTARA FOTO/Galih Pradipta/ama.

“Semoga dengan langkah ini nasabah yang direstrukturisasi akan bisa diproses lebih lanjut penyelesaiannya. Ini langkah besar untuk kemajuan perkembangan penanganan Jiwasraya.”

Jakarta (ANTARA) - Kementerian Badan Usaha Milik Negara mencatat 90 persen peserta (nasabah) dari kategori pemegang polis Bancassurance bersedia menerima program restrukturisasi polis Jiwasraya.

“Untuk restrukturisasi nasabah Jiwasraya, nasabah Bancassurance sudah mencapai 90 persen yang mau menerima restrukturisasi, ini adalah langkah besar karena kami baru mulai beberapa bulan dan akan ada waktu 2 bulan lagi ke depan untuk penyesuaian,” ujar Staf Khusus III Menteri BUMN Arya Sinulingga dalam keterangan resmi di Jakarta, Jumat.

Arya menambahkan bahwa untuk korporasi mencapai 74 persen yang sudah bersedia untuk direstrukturisasi, dan yang terakhir adalah untuk ritel sudah 62 persen yang mau untuk direstrukturisasi.

“Semoga dengan langkah ini nasabah yang direstrukturisasi akan bisa diproses lebih lanjut penyelesaiannya. Ini langkah besar untuk kemajuan perkembangan penanganan Jiwasraya,” katanya.

Staf Khusus III Menteri BUMN tersebut menyambut baik IFG Life yang sudah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

“IFG Life sudah diberikan izin oleh OJK sehingga dengan langkah ini maka IFG Life akan mulai bisa beroperasi mengingat izin sudah ada,” katanya.

Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya akan terus gencar menyosialisasikan program restrukturisasi polis Jiwasraya. Menurut catatan, terdapat lebih dari 1.000 karyawan dan agen Jiwasraya yang terlibat secara langsung dalam upaya sosialisasi program restrukturisasi.

Sejalan dengan program restrukturisasi, Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya juga terus bekerja mempersiapkan migrasi polis Jiwasraya ke IFG Life, sebagai sebuah entitas asuransi BUMN yang akan menampung polis yang telah direstrukturisasi.

Program restrukturisasi polis merupakan program yang diinisiasi pemerintah dalam hal ini Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) selaku pemegang saham PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Program ini sebagai wujud tanggung jawab pemerintah dalam menyelamatkan polis Jiwasraya, sekaligus mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri keuangan Indonesia.

Pewarta: Aji Cakti
Editor: Nusrina Yuliasuti
COPYRIGHT © ANTARA 2021

32. Pendapatan Jiwasraya tahun 2020 turun 9,76 persen

[Antaranews.com](https://www.antaranews.com/09-04-2021) / 09-04-2021

Pendapatan Jiwasraya tahun 2020 turun 9,76 persen

© Jumat, 9 April 2021 17:59 WIB



Gedung PT Asuransi Jiwasraya (Persero). ANTARA/HO-Jiwasraya/am.

” Perseroan juga mengalami defisit solvabilitas mencapai Rp48,5 triliun ”

Jakarta (ANTARA) - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sepanjang tahun 2020 membukukan pendapatan sebesar Rp1,94 triliun, turun 9,76 persen dibanding pendapatan tahun 2019 sebesar Rp2,15 triliun.

”Pendapatan di tahun lalu (2020) dipergunakan untuk berbagai keperluan perusahaan, terutama untuk pembayaran polis nasabah,” kata Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia Jiwasraya R. Mahelan Prabantariko kepada Antara di Jakarta, Jumat.

Sampai dengan 31 Desember 2020, aset Jiwasraya berada di posisi Rp15,72 triliun, lebih rendah dibandingkan posisi aset 2019 yang sebesar Rp18,1 triliun.

Disamping itu, Perseroan juga mengalami defisit solvabilitas mencapai Rp48,5 triliun.

Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan mendapatkan opini ”wajar”, katanya.

Seperti diketahui, menurunnya kinerja Jiwasraya beberapa tahun terakhir merupakan imbas dari masalah mismanajemen, fraud dan pemberian bunga yang tinggi di masa lampau.

”Pada prinsipnya semua pendapatan dan aset perusahaan digunakan untuk melakukan pembayaran polis nasabah dan tentunya juga mendukung operasional perusahaan,” ujar Mahelan.

Saat ini manajemen bersama Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya tengah berfokus dalam proses migrasi polis dari Jiwasraya ke IFG Life yang ditargetkan bisa dilakukan pada Mei 2021 sejalan dengan batas akhir masa tugas tim percepatan.

Tercatat sejauh ini, masih ada sekitar 20 persen pemegang polis yang belum bersedia direstrukturisasi.

Hingga 30 Maret 2021, tercatat sekitar 87 persen atau setara 15.123 pemegang polis kanal bancassurance telah menyetujui program restrukturisasi. Selanjutnya, sebanyak 71 persen atau 131.111 peserta dari korporasi juga telah menyetujui program tersebut.

Sedangkan jumlah pemegang polis ritel yang bersedia mengikuti restrukturisasi sebanyak 110.829 atau setara dengan 80 persen dari total nilai tunai polis ritel.

Pembayaran klaim nasabah sendiri akan dilakukan setelah polis dipindahkan ke IFG Life. Nantinya, pembayaran akan disesuaikan dengan skema restrukturisasi yang dipilih oleh masing - masing peserta dan sesuai perjanjian awal.

”Kami lakukan sesuai jalur hukum baik perdata maupun apabila ada yang berkaitan dengan pidana,” jelasnya.

Pewarta: Royke Sinaga

Editor: Biqwantio Situmorang

COPYRIGHT © ANTARA 2021

33. IFG Life Kantongi Izin Usaha, Migrasi Polis Jiwasraya Ditarget Mulai Juni 2021

Mediaasuransinews.co.id / 09-04-2021



Literasi News in Brief

IFG Life Kantongi Izin Usaha, Migrasi Polis Jiwasraya Ditarget Mulai Juni 2021

April 9, 2021 admin 0 Comments Asuransi Jiwa, Holding Asuransi, Migrasi Polis, Restrukturisasi Polis

Media [Asuransi](#) – PT [Asuransi](#) Jiwa IFG atau IFG Life secara resmi telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang [Asuransi](#) Jiwa Kepada PT [Asuransi](#) Jiwa IFG.

Dengan begitu, anak usaha Indonesia Financial Group (IFG) tersebut siap membawa nuansa baru di industri [asuransi](#) Indonesia. Program migrasi polis Jiwasraya juga ditargetkan berjalan mulai Juni 2021.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri [asuransi](#) nasional," ujar Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D Sistha dalam keterangan tertulis, Kamis, 8 April 2021.

Seiring dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, ungkap Sistha, saat ini manajemen IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk [asuransi](#) yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT [Asuransi](#) Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar [asuransi](#) jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," terang Sistha.

Dalam rangka mendirikan IFG Life, pemerintah telah menyiapkan dana. Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana demi menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi.

Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimistis bahwa upaya migrasi polis Jiwasraya dapat dilakukan mulai Juni 2021. *Aca*

34. Kantongi izin dari OJK, IFG Life siap menerima polis Jiwasraya mulai Juni 2021
[Kontan.co.id](https://kontan.co.id) / 10-04-2021

KEUANGAN / ASURANSI

Kantongi izin dari OJK, IFG Life siap menerima polis Jiwasraya mulai Juni 2021

Sabtu, 10 April 2021 / 14:30 WIB



Reporter: Ferrika Sari | Editor: Herlina Kartika Dewi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Setelah mengantongi izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), IFG Life siap menerima polis Jiwasraya hasil restrukturisasi pada pertengahan tahun. Ini merupakan polis nasabah yang menerima skema restrukturisasi demi mengurangi risiko kerugian likuiditas di Jiwasraya.

"Manajemen IFG Life optimistis upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021," kata Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina D. Sishta dalam keterangan tertulis, Jumat (9/4).

Selain melanjutkan manfaat polis Jiwasraya, IFG life juga telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis melalui pemasaran produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat. Rencananya, perusahaan ini akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," terang Sishta.

Guna merealisasikan itu, pemerintah telah menyiapkan dana untuk mendirikan IFG Life. Manajemen bahkan menyiapkan dana tersendiri untuk menunjang bisnis perusahaan sehingga bisa melanjutkan pembayaran polis-polis milik nasabah Jiwasraya.

Sementara itu, Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya menargetkan migrasi polis dari Jiwasraya ke IFG Life bisa dilakukan pada Mei 2021 sejalan dengan batas akhir masa tugas tim. Sejauh ini, masih ada sekitar 20% pemegang polis yang belum bersedia direstrukturisasi.

Hingga 30 Maret 2021, sekitar 87% atau setara 15.123 pemegang polis kanal bancassurance telah menyetujui program restrukturisasi. Lalu sebanyak 71% atau 131.111 peserta dari korporasi menyetujui program tersebut.

Sedangkan jumlah pemegang polis ritel yang bersedia mengikuti restrukturisasi sebanyak 110.829 atau setara dengan 80% dari total nilai tunai polis ritel. Hanya saja, Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya tidak mengungkapkan skema yang paling banyak dipilih nasabah.

Yang jelas, pembayaran klaim nasabah akan dilakukan setelah polis dipindahkan ke IFG Life. Nantinya, pembayaran akan disesuaikan dengan skema restrukturisasi yang dipilih oleh masing-masing peserta dan sesuai perjanjian awal.

Tag  IFG Life  Indonesia Financial Group (IFG)  IFG Life  Jiwasraya

35. IFG Life Resmi Dapat Izin OJK, Tangani Polis Jiwasraya Juni 2021 [Tirto.id](https://www.tirto.id) / 10-04-2021

IFG Life Resmi Dapat Izin OJK, Tangani Polis Jiwasraya Juni 2021



Ilustrasi HL, Indepth Jiwasraya Jilid 2, tirto.id/Lugas



Oleh: Vincent Fabian Thomas - 10 April 2021

Dibaca Normal 1 menit

Sistha sebut terbitnya izin operasional ini menandakan IFG Life resmi melanjutkan pemberian manfaat polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi.

[tirto.id](https://www.tirto.id) - PT Indonesia Financial Group (IFG) Life resmi mengantongi restu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjalankan bisnisnya di bidang asuransi jiwa. Hal itu ditandai oleh terbitnya izin operasional berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah di industri asuransi nasional," ujar Sekretaris Perusahaan IFG Oktarina D. Sistha dalam keterangan tertulis, Jumat (9/4/2021).

Sistha menyatakan terbitnya izin operasional ini menandakan IFG Life resmi melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturisasi. Manajemen IFG Life optimistis bahwa upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021.

Di samping Jiwasraya, IFG Life akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia. Dalam bisnis perasuransian ke depannya, manajemen memastikan perusahaan pelat merah ini akan lebih berhati-hati dalam mengelola portofolionya.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatutan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," ucap Sistha.

IFG Life merupakan perusahaan holding asuransi yang terdiri dari sejumlah perusahaan pelat merah di bidang serupa. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ditunjuk menjadi perusahaan induk holding ini.

Pendirian IFG Life tidak lepas dari campur tangan pemerintah melalui penyuntikan modal Rp20 triliun kepada BPUI. Dengan modal itu, pemerintah mendirikan perusahaan asuransi baru yang diberi nama IFG Life.

(tirto.id - Bisnis)

Reporter: Vincent Fabian Thomas

Penulis: Vincent Fabian Thomas

Editor: Abdul Aziz

36. Jiwasraya Rugikan Negara, Investor Saham Bakal Kabur
[Rri.co.id](https://rri.co.id) / 10-04-2021

Jiwasraya Rugikan Negara, Investor Saham Bakal Kabur



Jiwasraya

Oleh: Suhandi Editor: Heri Firmansyah 10 Apr 2021 10:55

KBRN Jakarta: Beberapa hari terakhir ini ramai diperbincangkan kasus *unrealized loss* investasi saham yang dialami PT Asuransi Jiwasraya dan BPJS Ketenagakerjaan. Namun, hanya Jiwasraya yang digarap penyidik Kejaksaan Agung.

Banyak yang mempertanyakan apakah *unrealized loss* nilai saham yang dialami dua perusahaan pelat merah itu bisa dikategorikan sebagai bentuk kerugian negara? Menurut Analis Reliance Sekuritas, Lanjar Nafi, *unrealized loss* adalah hal yang biasa terjadi apabila saat membeli atau berinvestasi saham, harga sahamnya mengalami penurunan.

"Selama saham tersebut masih berada di portofolio atau tidak dijual," ujar Lanjar di Jakarta, Sabtu (10/4/2021).

Menurut dia, untuk seorang Investor dengan tipe Growth Investor Value Investor, mengalami *unrealized loss* itu hal yang wajar terjadi di tengah tingkat volatilitas harga di market yang dinamis pada jangka pendek.

Kata dia, kerugian baru akan terjadi apabila saham tersebut sudah dijual dengan nilai lebih rendah dari perolehannya.

"Selama belum menjual sahamnya itu tidak bisa dinyatakan kerugian," ujarnya.



Senada juga dikatakan oleh Analis Binaartha Sekuritas, Muhammad Nafan Aji Gusta Utama. Menurutnya, jika menjadi *unrealized loss* atau *potential loss* jangan dijual dulu.

"Nanti kalau harga saham sudah naik, jadi *unrealized profit* misalkan karena kan terjadi perubahan presentase dari negatif ke positif kan untung. Profit itu buah dari kesabaran," kata Nafan.

Sementara pengamat Kejaksaan Fajar Trio Winarko menyebut jika *unrealized loss* suatu saham dipidanakan, maka akan berujung kaburnya para investor.

"Terutama kepemilikan saham BUMN. Jika penyidik serampangan ditambah lagi dengan penyitaan aset yang melanggar aturan, otomatis bikin gaduh dan membuat para investor saham BUMN kabur. Jaksa Agung harus tegas mengontrol penegakan hukum yang dilakukan anak buahnya. Jangan hanya terima laporan saja, turun dan cek ke lapangan," kata Fajar.

Terkait kasus PT Asuransi Jiwasraya yang berawal dari *unrealized loss*, sementara BPJS TK yang 'bebas' dari jeratan hukum, pakar hukum pidana Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI), Suparji Ahmad menyatakan bahwa penyidik jangan terbang pilih dalam menangani suatu kasus seharusnya tidak boleh terjadi.

"Harus ada penjelasan secara transparan dan akuntabel mengenai proses hukum tersebut," ujar Suparji.

Menurutnya, jika memang konstruksi hukumnya sama dan unsur-unsurnya terpenuhi harus diproses. Termasuk dalam penyitaan aset para tersangka ataupun terdakwa atau bahkan pihak ketiga yang tidak sesuai dengan Pasal 39 KUHP.

Kata dia, jika aset tersebut tak ada kaitannya dengan kasus, maka tidak boleh dilakukan penyitaan.

"Penyitaan hanya dapat dilakukan untuk pembuktian dan pengembalian kerugian negara. Sebetulnya tidak boleh jika tidak ada kaitannya dengan tindak kejahatannya. Jadi jangan sampai penegak hukum malah melanggar hukum," kata dia.

Menurutnya, untuk membuktikan apakah penyidik melakukan pelanggaran terkait penyitaan aset, harus ditempuh dengan jalur praperadilan.

"Lakukan praperadilan, harus diuji di praperadilan," kata dia.

TAGS: #jiwasraya, #Unrealized Loss

Bank DBS Indonesia dan Manulife Kenalkan 3 Alternatif Investasi Baru

Sabtu, 10 April 2021 22:55 WIB



Managing Director, Chief Operating Officer, PT Bank DBS Indonesia, Bimo Notowidigdo (kiri) berbincang dengan Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi saat acara DBS Asian Insights Conference 2021 di Jakarta, Senin (22/3/2021). Pada sesi 'Economy and Political Outlook 2021', para panellis berdiskusi tentang pandangan ekonomi dan politik nasional di tahun 2021 dan solusi pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19. Tribunnews/Irwan Rismawan

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Eko Sutriyanto

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Bank DBS Indonesia dan Manulife Indonesia meluncurkan tiga alternatif dana investasi terbaru untuk produk asuransi unit link MiTreasure Ultimate Protection [MITUP], MiTreasure Optimax Protection [MITOP], dan MiWealth Protection [MWP], yaitu Manulife Dana Pendapatan Tetap Jangka Pendek Dolar (MDPTJPD), Manulife Dana Ekuitas China Dolar (MDECD), dan Manulife Dana Ekuitas Teknologi Global Dolar (MDETGD).

Alternatif investasi baru ini menempatkan dana investasi pada instrumen pendapatan tetap dan saham.

"Nasabah dan keluarga Indonesia bisa merencanakan serta mendiversifikasi aset investasinya melalui ketiga pilihan dana investasi baru yang telah tersedia pada produk asuransi mitra kami, Manulife Indonesia," kata Paulus Sutisna, Presiden Direktur PT Bank DBS Indonesia dalam keterangan pers, Jumat (9/4/2021).

Manulife Dana Pendapatan Tetap Jangka Pendek Dolar (MDPTJPD) menempatkan dana investasinya pada obligasi pemerintah Indonesia bertenor pendek dan memiliki strategi pengelolaan yang mengedepankan stabilitas serta menjaga tingkat volatilitas.

Manulife Dana Ekuitas Teknologi Global Dolar (MDETGD) dan Manulife Dana Ekuitas China Dolar (MDECD) mengalokasikan dana investasinya pada instrumen saham.

MDETGD menawarkan potensi pertumbuhan saham-saham di sektor teknologi seperti 5G, electric vehicle, artificial intelligence, cloud computing, dan internet of things," katanya.

Manulife Dana Ekuitas China Dolar (MDECD) berinvestasi di pasar modal China, di tengah 'new economy' China yang berpotensi diuntungkan dari tren digitalisasi, urbanisasi, peningkatan konsumsi, automasi, dan layanan kesehatan.

Ryan Charland, Presiden Direktur dan CEO Manulife Indonesia menambahkan, saat ini ada kebutuhan yang kuat di antara masyarakat Indonesia akan perlindungan finansial, terutama untuk jangka panjang.

Dengan tiga pilihan investasi baru, nasabah dan keluarga Indonesia dapat menikmati kesempatan untuk memaksimalkan perencanaan keuangan mereka," katanya.

Perkembangan asuransi unit link di Indonesia semakin meningkat.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Oktober (ytd) 2020, pangsa pasar unitlink masih menunjukkan pertumbuhan sepanjang 2020.

Pangsa pasar unitlink mencapai 64% hingga Oktober (ytd) 2020 dan pangsa pasar tersebut meningkat dari tahun 2019 sebesar 55%.

Hasil survei Manulife Asia Care terbaru terhadap 519 responden asal Indonesia dan dirilis pada Februari, menunjukkan hampir tiga perempat (72%) responden ingin membeli polis baru dalam enam bulan ke depan—sedikit lebih tinggi dari rata-rata kawasan (71%).

Sebanyak 88% responden menyatakan, sejak Covid-19 terjadi, perencanaan masa pensiun kini dianggap semakin penting.

Tags PT Bank DBS Indonesia Manulife Investasi

Penulis: Eko Sutriyanto
Editor: Choirul Arifin

38. Buntut Kasus Jiwasraya, Pakar Nilai Investor akan Kabur [Gatra.com](https://gatra.com) / 11-04-2021

GATRA.com

BERANDA POLITIK EKONOMI KESEHATAN TEKNOLOGI GAYA HIDUP OLAHRAGA MILENIAL INTERNASIONAL HUKUM

Buntut Kasus Jiwasraya, Pakar Nilai Investor akan Kabur

Gatra.com | 11 Apr 2021 10:18



Gedung Pusat PT. Asuransi Jiwasraya di Jakarta Pusat. (GATRA/Adi Wijaya)

Jakarta, Gatra.com - Beberapa hari terakhir ramai diperbincangkan soal kasus *unrealized loss* investasi saham yang dialami PT Asuransi Jiwasraya dan BPJS Ketenagakerjaan. Namun hanya Jiwasraya yang kasusnya digarap oleh penyidik Kejaksaan Agung (Kejagung).

Pengamat kejaksaan Fajar Trio Winarko menyebut jika *unrealized loss* suatu saham dipidanakan, maka akan berujung kaburnya para investor. Terutama kepemilikan saham BUMN.

"Jika penyidik serampangan ditambah lagi dengan penyitaan aset yang melanggar aturan, otomatis bikin gaduh dan membuat para investor saham BUMN kabur. Jaksa Agung harus tegas mengontrol penegakan hukum yang dilakukan anak buahnya. Jangan hanya terima laporan saja, turun dan cek ke lapangan," kata Fajar.

Terkait kasus PT Asuransi Jiwasraya yang berawal dari *unrealized loss*, sementara BPJS TK yang 'bebas' dari jerat hukum, pakar hukum pidana Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI), Suparji Ahmad mengatakan jika penyidik jangan tebang pilih dalam menangani suatu kasus seharusnya tidak boleh terjadi.

"Harus ada penjelasan secara transparan dan akuntabel mengenai proses hukum tersebut," ujar Suparji.



Menurutnya, jika memang konstruksi hukumnya sama dan unsur-unsurnya terpenuhi harus diproses. Termasuk dalam penyitaan aset para tersangka ataupun terdakwa atau bahkan pihak ketiga yang tidak sesuai dengan Pasal 39 KUHP.

Kata dia, jika aset tersebut tak ada kaitannya dengan kasus, maka tidak boleh dilakukan penyitaan. "Penyitaan hanya dapat dilakukan untuk pembuktian dan pengembalian kerugian negara. Sebetulnya tidak boleh jika tidak ada kaitannya dengan tindak kejahatannya. Jadi jangan sampai penegak hukum malah melanggar hukum," kata dia.

Menurutnya, untuk membuktikan apakah penyidik melakukan pelanggaran terkait penyitaan aset, harus ditempuh dengan jalur praperadilan. "Lakukan praperadilan, harus diuji di praperadilan," tutup Suparji.

Apakah Unrealized Loss Merugikan

Banyak yang mempertanyakan, apakah *unrealized loss* nilai saham yang dialami dua perusahaan pelat merah itu bisa dikategorikan sebagai bentuk kerugian?

Analisis Reliance Sekuritas, Lanjar Nafi, mengatakan bahwa *unrealized loss* adalah hal yang biasa terjadi apabila saat membeli atau berinvestasi saham. Dalam hal ini harga sahamnya mengalami penurunan. "Selama saham tersebut masih berada di portofolio atau tidak dijual," ujar Lanjar kepada wartawan, di Jakarta, Minggu (11/4).

Dirinya menilai, untuk seorang Investor dengan tipe *Growth Investor* dan *Value Investor*, mengalami *unrealized loss* itu hal yang wajar terjadi di tengah tingkat volatilitas harga di *market* yang dinamis pada jangka pendek.

Kerugian baru akan terjadi apabila saham tersebut sudah dijual dengan nilai lebih rendah dari perolehannya. "Selama belum menjual sahamnya itu tidak bisa dinyatakan kerugian," ungkapnya.

Hal senada juga dikatakan oleh Analisis Binaartha Sekuritas, Muhammad Nafan Aji Gusta Utama. Menurutnya, jika menjadi *unrealized loss* atau *potential loss* maka sahamnya jangan dijual dulu.

"Nanti kalau harga saham sudah naik, jadi *unrealized profit*, misalkan, karena kan terjadi perubahan persentase dari negatif ke positif kan untung. Profit itu buah dari kesabaran," papar Nafan.

Reporter: Muhammad Guruh Nuary
Editor: Hidayat Adhiningrat P.

39. Nasabah Teriak Rugi, Prudential Mulai Diinvestigasi [Cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/news/11-04-2021) / 11-04-2021

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

Nasabah Teriak Rugi, Prudential Mulai Diinvestigasi

MARKET - Syahrizal Sidik, CNBC Indonesia | 11 April 2021 20:20

SHARE |  



Foto: Asuransi Prudential/Dok Detik/Ari Saputra

Jakarta, CNBC Indonesia - Perusahaan asuransi jiwa, PT Prudential Indonesia, menyatakan saat ini proses investigasi terhadap perusahaan sedang berlangsung dalam rangka menindaklanjuti adanya laporan dari nasabah yang mengalami kerugian investasi.

Tak hanya kerugian, nasabah juga menyebut adanya dokumen yang dipalsukan, serta tidak mendapatkan penjelasan secara rinci untuk produk investasinya di perusahaan asuransi tersebut.

Chief Marketing & Communications Officer Prudential Indonesia Luskito Hambali menjelaskan, proses hukum sedang berlangsung dan ditangani oleh pihak berwajib.

Menurutnya, Prudential Indonesia menghargai sepenuhnya proses investigasi yang sedang berjalan dan berkomitmen untuk selalu kooperatif terhadap proses tersebut. Hal ini sesuai dengan peraturan dan prosedur hukum yang berlaku.

"Terkait dengan keluhan salah satu nasabah, serta laporannya kepada pihak kepolisian yang ditayangkan dalam bentuk video di salah satu media *online*, perlu kami sampaikan bahwa proses hukum sedang berlangsung dan ditangani oleh pihak yang berwajib," ujar Luskito kepada CNBC Indonesia.

Sebelumnya, salah satu nasabah asuransi unitlink Prudential, Andrew Rafaella, mengeluhkan perihal kerugian yang dia alami. Andrew mengaku tidak mendapatkan penjelasan secara rinci untuk produk investasinya di perusahaan asuransi.

"Penjelasan agen cuma yang muluk-muluk. Manfaat seperti apa.

Dia [agen] bilang ini 10 tahun uang kembali. Kebetulan kita pernah punya polis dan sudah dirasakan manfaatnya. Itu yang bikin kita tertarik. Tapi ternyata banyak masalah," katanya kepada CNBC Indonesia.

Selain kerugian investasi, Andrew mengaku mengalami pemalsuan dokumen asuransinya. Andrew bahkan mengaku sudah meminta pertanggungjawaban kepada perusahaan terkait hal ini sejak 2017.

"Korban utamanya itu saya. Posisi saya waktu itu begitu polis terbit, saya lagi di luar negeri. Entah bagaimana Prudential tiba-tiba meninggalkan polis atas nama saja. Tanda tangan juga secara fisik gak mungkin," katanya.

Setelah membaca polis asuransi jiwa, di mana klaim bisa dilakukan ketika pemegang polis meninggal oleh ahli waris. Menurutnya bisa jadi nantinya klaim akan dipermasalahkan oleh perusahaan karena tanda tangan yang tidak jelas.

"Kami mikirnya kasus pemalsuan tanda tangan gak seseperti itu. Kami juga ingin tahu ada engga sih dokumen lain yang dipalsukan. Kami gak terima tawaran penyelesaian [dari pihak asuransi]. Jadi sampai sekarang masih ada di kepolisian," jelasnya.

(wia)

TAG: prudential nasabah unitlink asuransi asuransi jiwa

40. Jadi Nelayan Risikonya Tinggi, Ada Asuransinya Nggak Ya?

[Detik.com](https://detik.com) / 11-04-2021

detikFinance > Moneter

Jadi Nelayan Risikonya Tinggi, Ada Asuransinya Nggak Ya?

Herdi Alif Al Hikam - detikFinance

Minggu, 11 Apr 2021 15:17 WIB

0 komentar

SHARE   



Foto: Pradita Utama

Jakarta - Nelayan adalah salah satu faktor kunci dalam pertumbuhan industri kelautan dan perikanan tanah air, untuk mendapatkan hasil tangkapan yang berkualitas dan memiliki nilai jual yang baik. Sayangnya, hal ini belum diimbangi dengan kondisi perekonomian nelayan Indonesia yang belum sejahtera.

Selain itu, tingkat resiko pekerjaan yang tinggi, profesi nelayan pun membutuhkan proteksi khusus. Penting bagi nelayan dan juga keluarganya, memiliki asuransi jiwa khusus yang dapat mengurangi beban keluarga ketika mereka harus kehilangan mata pencaharian akibat bencana yang menimpa selama bekerja menjaring ikan.

BRI Life sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia yang memiliki pasar mikro yang besar dan luas, termasuk pangsa pasar komunitas nelayan, ingin turut memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas hidup para nelayan melalui produk perlindungan asuransi mikro, AM Prisma Plus.

Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk penetrasi kepada nelayan melalui kerja sama sinergis dengan Aruna dan Goala, untuk mensosialisasikan produk asuransi mikro AM Prisma Plus yang dimiliki BRI Life ke daerah pesisir bagi nelayan dan keluarganya, dengan premi terjangkau dan pengurusan yang mudah.

"Sinergi antara BRI Life, Aruna dan Goala melalui penandatanganan MOU yang dilakukan pada Kamis (1/4) lalu, merupakan momentum penting bagi BRI Life. Kami optimis, kerjasama ini akan berjalan dengan sangat baik dan prospektif, di samping akan memberikan manfaat nyata untuk masyarakat mikro, dalam hal ini nelayan," ujar Direktur Pemasaran dan Bisnis Syariah BRI Life, Anik Hidayati.

Lokasi pertama yang menjadi percobaan untuk penetrasi asuransi mikro AM Prisma Plus ini adalah Wilayah Masalembu yang secara geografis terletak di antara Selat Makassar, Laut Jawa, Laut Flores, dan Selat Lombok. Pertemuan tiga kawasan perairan ini menciptakan kekuatan fisis interaksi laut dan atmosfer secara alami, dengan risiko kecelakaan yang tinggi. Namun, perairan ini juga memiliki potensi ikan yang berlimpah dan beragam, tak heran jika mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan meskipun risiko melaut sangat tinggi. Selain itu, asuransi mikro AM Prisma Plus ini juga akan diperkenalkan di Ujung Genteng, Jenebora dan Papan.

"Bagi Aruna, nelayan merupakan mitra strategis yang perlu diperhatikan juga kesejahteraannya apalagi melaut merupakan pekerjaan dengan risiko tinggi. Untuk itu kami mengajukan kerja sama dengan Goala sebagai platform asuransi digital untuk menjangkau lokasi-lokasi terpencil. Nantinya, para nelayan yang telah terdaftar di platform Aruna cukup memberikan fotokopi KTP dan KK kepada para Local Heroes di Aruna Site dan tim kami ini yang menginput datanya ke platform Goala," ungkap Utari Octavianty selaku co-founder dan General Director dari Aruna.

Sementara itu Co-founder sekaligus Chief Operating Officer (COO) Goala, Tommy Martin, menjelaskan, aplikasi Goala sangat mudah digunakan dan bisa diakses dengan cepat melalui smartphone. Untuk urusan keamanan data, tak perlu diragukan, Goala saat ini tercatat dalam Sandbox OJK di klaster Insurtech.

"Kami memiliki komitmen penuh untuk memberikan kemudahan bagi seluruh pengguna Goala, khususnya para nelayan. Asuransi seharusnya bisa melindungi para pekerja di garis terdepan, dan harus bisa diakses dengan cepat dan mudah. Kerja sama Goala dan Aruna ini kami harap dapat meningkatkan kesejahteraan para nelayan," ujar Tommy.

"AM Prisma Plus, merupakan asuransi mikro yang pembayaran preminya hanya sekali pada awal kepesertaan, yakni Rp. 50 ribu untuk perorangan atau dapat juga dibeli paket bersama pasangan seharga Rp 90 ribu, dan selanjutnya tidak dikenakan lagi selama satu tahun masa berlaku kepesertaan" tegas Anik.

Produk asuransi dari BRI Life ini memberikan santunan kematian akibat kecelakaan hingga Rp 19.500.000 (Sembilan Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Melalui asuransi ini, nelayan juga dapat melakukan klaim sebesar 5 juta Rupiah untuk santunan cacat fisik akibat kecelakaan, beserta tambahan biaya operasi, santunan rawat inap, dan kematian wajar.

"Pemilihan Aruna dan Goala, sebagai partner kerjasama BRI Life untuk edukasi dan sosialisasi asuransi bagi masyarakat nelayan sangat tepat. Aruna yang merupakan platform integrasi pasar hasil laut terbesar di Indonesia adalah juga salah satu perusahaan yang concern terhadap kesejahteraan nelayan dengan data base yang cukup representatif, sementara aplikasi Goala, akan sangat membantu penetrasi AM Prisma Plus ke lokasi-lokasi terpencil" tutup Anik.

(hal/dna)

nelayan

asuransi nelayan

41. Gandeng Bank DBS, Manulife Indonesia Luncurkan 3 Produk Alternatif Investasi Baru

[Tribunnews.com](https://tribunnews.com) / 11-04-2021

Home Bisnis Finansial

Berita Surabaya

Gandeng Bank DBS, Manulife Indonesia Luncurkan 3 Produk Alternatif Investasi Baru

Minggu, 11 April 2021 15:47



Bank DBS Indonesia dan Manulife Indonesia berkolaborasi meluncurkan tiga produk sebagai alternatif investasi. Ketiganya adalah produk asuransi unit link MiTreasure Ultimate Protection (MITUP), MiTreasure Optimax Protection (MITOP), dan MiWealth Protection (MWP).

Berita Surabaya

Reporter: [Sri Handi Lestari](#)

Editor: Irwan Sy

[SURYA.co.id](#) | SURABAYA - Bank DBS Indonesia dan Manulife Indonesia berkolaborasi dengan meluncurkan tiga produk sebagai alternatif [investasi](#).

Alternatif [investasi](#) baru ini menempatkan dana [investasi](#) pada instrumen pendapatan tetap dan saham.

Ketiganya adalah produk asuransi unit link MiTreasure Ultimate Protection (MITUP), MiTreasure Optimax Protection (MITOP), dan MiWealth Protection (MWP).

Kemudian Manulife Dana Pendapatan Tetap Jangka Pendek Dolar (MDPTJP), Manulife Dana Ekuitas China Dolar (MDECD), dan Manulife Dana Ekuitas Teknologi Global Dolar (MDETDG).

"Kami berupaya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan nasabah sesuai dengan portfolio [investasi](#) mereka," kata Paulus Sutisna, Presiden Direktur PT [Bank DBS Indonesia](#), Minggu (11/4/2021).

Menurut Paulus, nasabah dan keluarga Indonesia memiliki kesempatan untuk merencanakan serta melakukan diversifikasi aset [investasinya](#) melalui ketiga pilihan dana [investasi](#) baru yang telah tersedia pada produk asuransi Manulife Indonesia.

Ia menyebut perkembangan asuransi unit link di Indonesia semakin meningkat berdasar data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Oktober (ytd) 2020.

Seiring dengan perkembangan tersebut, terdapat pula peningkatan atensi masyarakat akan produk asuransi di tengah situasi pandemi.

Hal ini terungkap dalam hasil survei Manulife Asia Care terbaru yang dilakukan terhadap 519 responden asal Indonesia dan dirilis pada Februari, menunjukkan bahwa hampir tiga perempat (72 persen) responden di Indonesia ingin membeli polis baru dalam enam bulan ke depan, jumlahnya sedikit lebih tinggi dari rata-rata kawasan (71 persen).

Selain itu, sebanyak 88 persen responden Indonesia menyatakan, sejak Covid-19 terjadi, perencanaan masa pensiun kini dianggap semakin penting.

"Ada kebutuhan yang kuat di antara masyarakat Indonesia akan perlindungan finansial, terutama untuk jangka panjang. Kami mendengarkan nasabah kami dengan seksama dan menanggapi kebutuhan itu," ungkap Ryan Charland, Presiden Direktur dan CEO Manulife Indonesia.

Lebih lanjut, Ryan mengatakan, bersama [Bank DBS Indonesia](#), pihaknya berinovasi dan menawarkan pilihan [investasi](#) baru bagi nasabah untuk memberikan ketenangan pikiran.

"Dengan tiga pilihan [investasi](#) baru, nasabah dan keluarga Indonesia dapat menikmati kesempatan untuk memaksimalkan perencanaan keuangan mereka. Kemitraan [Bank DBS Indonesia](#) dan Manulife Indonesia telah menghadirkan rangkaian produk, mulai dari unit link, asuransi jiwa hingga asuransi kesehatan," ujarnya.

Tags [investasi](#) [Bank DBS](#) [manulife indonesia](#) [Sri Handi Lestari](#)
[SURYA.co.id](#)

Penulis: Sri Handi Lestari
Editor: irwan sy

Teknologi Digital Industri Asuransi



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Agen asuransi berbincang dengan nasabah secara virtual di salah satu kantor asuransi Jakarta, Jumat (9/4). Pandemi Covid-19 telah mendorong pelaku bisnis mengadopsi teknologi digital ke dalam operasional, termasuk industri asuransi. Peran agen dalam industri asuransi masih tetap vital dalam menyediakan solusi keuangan bagi masyarakat.